

**KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEUCHIK DALAM  
MENINGKATKAN PELAYANAN DI KECAMATAN KLUET SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ELIZA  
NIM. 190403038  
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2023 M / 1445**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salahsatu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1**

**Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

**Prodi Manajemen Dakwah MD**

**Diajukan Oleh**

**ELIZA  
NIM. 190403038**

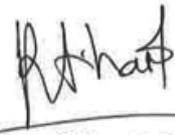
**جامعة الرانيري  
Disetujui Oleh:**

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag  
NIP.197307132008012007**

**Pembimbing II**

  
**Raihan, S.Sos.I.,M.A.  
NIP.198111072006042000**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir Untuk  
Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

**ELIZA**

**NIM. 190403038**

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 19 Desember 2023 M

06 Jumadil Akhir 1445 H

Di

Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Sakdiah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197307132008012007

Sekretaris,

Raihan, S.Sos.I., M.A.  
NIP. 198111072006042000

Penguji I

Dr. Juhari, M.Si.  
NIP. 196612311994021006

Penguji II

Fakhruddin, SE., M.M.  
NIP. 196406162014111002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M.Pd

NIP. 196412201984122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eliza

NIM : 190403038

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan”**. Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya melaanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 19 Desember 2023  
Yang membuat Pernyataan,



## ABSTRAK

Ketiga Gampong yang berada di kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan merupakan suatu organisasi pemerintahan yang memiliki berjumlah lebih kurang delapan aparatur, kinerja aparatur pada kantor Keuchik Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai bisa dikatakan masih kurang maksimal, dan lambatnya pelayanan yang diterima masyarakat, oleh sebab itu untuk mewujudkan sikap kerja aparatur yang baik, maka diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Hal ini menarik bagi penulis untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul *Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan Dan bagaimana upaya dan hambatan kepemimpinan partisipatif Keuchik meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan Kluet Selatan dalam hal ini keuchik di tiga Gampong tersebut menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif, dimana Keuchik ditiga Gampong di Kluet Selatan pada saat pengambilan keputusan selalu memperhatikan usulan dari aparatur pemerintah Gampong dan mengutamakan pengambilan keputusan secara bermusyawarah dengan anggota dan masyarakat gampong, kedisiplinan waktu para aparatur yang sudah cukup baik, selain itu untuk sikap aparatur dalam melayani masyarakat sudah cukup baik. Hambatan yang dihadapi Keuchik dan aparatur dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan adalah kurangnya komunikasi antar pemerintahan gampong dengan masyarakat setempat, menghadapi perbedaan karakter dan pola fikir masyarakat Gampong, masih kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya koneksi internet, bekerja bukan berdasarkan keahlian yang dimiliki. Upaya yang dilakukan oleh Keuchik dan aparatur dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan adalah, Keuchik bekerjasama dan selalu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan, keuchik harus selalu mengkoordinasikan dan memberikan saran sekaligus mengawasi kinerja aparatur, mengadakan pengasahan skill aparatur, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana.

*Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipatif Keuchik, Pelayanan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta karunianya kepada peneliti. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah menuntun perjalanan hidup manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah. Penyusun karya ilmiah ini sebagai suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan”**.

Peneliti menyadari bahwa pada saat proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Penuh hormat dan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada ayahanda Faisal dan Ibunda Hayaton tercinta yang telah bersusah

payah membesarkan penulis serta setia dalam memberikan kasih sayangnya yang tak terhingga dan tak bisa di balaskan, baik secara materi maupun doa dan juga kasih sayang yang tidak akan pernah habis. serta memberikan dukungan serta motivasi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.

2. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah, dan Bapak Khairul Habibi, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-Raniry.
4. Dr. Sakdiah, S.Ag., M. Ag selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Raihan, S.Sos.I., M.A. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk membimbing dan memberikan arahan, semangat dan motivasinya serta ide-ide dalam proses pelaksanaan penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Keuchik Pasie Lembang bapak Zarkasyi, Keuchik Ujung Padang bapak Mahlizar dan Keuchik Indra Damai bapak Darmawi berserta

8. Aparaturnya yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan teruntuk seluruh masyarakat Kecamatan Kluet Selatan yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang cukup banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Terima kasih kepada Ulfa Maulida, Bulyan Bunayya, selaku adik-adik penulis dan Zahra Safitri selaku Kakak sepupu penulis dan juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu menyemangati penulis dalam segala kegiatan baik suka maupun duka.
10. Terima kasih kepada Irwan Saputra yang telah memberikan banyak doa, nasihat, dukungan, dan motivasi selama masa penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
11. Ucapan terima kasih juga yang tak terhingga kepada seluruh teman-teman dan sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa menemani dan memberikan semangat serta mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih untuk Cut Anggru Anggiria Az-Zahra, Ikhwani Syahlia, Fitri Ardila, Nofa Yusnita, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas jasa dan bantuannya yang diberikan kepada penulis semoga Allah SWT membalasnya dan penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Mungkin dalam pembahasan skripsi ini terdapat berbagai kekeliruan, kesalahan, dan kejanggalan, dengan kelapangan hati dan tangan terbuka penulis siap menerima segala bentuk kritikan dan saran yang

sifatnya membangun dan bermanfaat demi perbaikan. Tiada harapan yang paling mulia dan terpuji selain tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat nantinya, terutama penulis dan juga menambah bahan bacaan bagi para pembaca, baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 19 Desember 2023

Penulis,

ELIZA



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kepemimpinan.....	18
1. Pengertian Kepemimpinan.....	18
2. Pengertian Kepemimpinan Partisipatif.....	20
C. Pelayanan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29
1. Data Primer.....	30
2. Data Sekunder.....	30
3. Observasi.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi.....	33
E. Subjek Penelitian.....	34
F. Analisis Data.....	34
1. Reduksi Data.....	34

2. Penyajian Data .....	35
3. Penarikan Kesimpulan .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Gampong Pasie Lembang .....	37
2. Gampong Ujung Padang .....	41
3. Gampong Indra Damai .....	45
B. Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayan di Kecamatan Kluet Selatan .....	50
C. Bagaimana Hambatan dan Upaya Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayan di Kecamatan Kluet Selatan.....	67
D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian .....	85

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
----------------------------	-----------

**PEDOMAN WAWANCARA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

جامعة الرانري

AR - RANIRY

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Batas Wilayah Gampong Pasie Lembang.....	37
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun di Gampong Pasie Lembang.....	38
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Gampong Pasie Lembang .....	39
Tabel 4.4	Susunan Organisasi Pemerintahan Gampong Pasie Lembang .....	40
Tabel 4.5	Batas Wilayah Gampong Ujung Padang .....	41
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun di Gampong Ujung Padang .....	42
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Gampong Ujung Padang .....	43
Tabel 4.8	Susunan Organisasi Pemerintahan Gampong Ujung Padang.....	44
Tabel 4.9	Batas Wilayah Gampong Indra Damai .....	46
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk Menurut Dusun di Gampong Indra Damai .....	47
Tabel 4.11	Susunan Orgaanisasi Pemerintahan Gampong Indra Damai .....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan otonomi daerah difasilitasi dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Pemberian kewenangan tersebut berdampak pada perilaku koordinasi dan regulasi untuk menyelaraskan pembangunan di tingkat nasional, daerah, dan antardaerah.<sup>1</sup>

Kepemimpinan adalah komponen penting dari kemampuan setiap organisasi untuk mempertahankan posisinya dan mencapai semua tujuannya. seorang pemimpin akan memotivasi dan membimbing orang-orang di bawahnya. Karena setiap orang unik dalam hal hobi, temperamen, dan kepribadian mereka, ini bukan tugas yang mudah. Dengan kata lain, penanggung jawab memiliki dampak pada apakah pencapaian organisasi berhasil atau gagal. Kepemimpinan pada dasarnya adalah upaya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memotivasi, memimpin, menasihati, dan mempengaruhi bawahan untuk mengambil tindakan menuju realisasi visi dan misi organisasi.<sup>2</sup>

Kepemimpinan penting karena berhubungan dengan orang, bukan benda mati, yang masing-masing memiliki sifat dan sikap unik. Karena kehendak

---

<sup>1</sup> UUD R I No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, <https://www.dpr.go.id>

<sup>2</sup> Roudlotus Tsaniyah, Skripsi: “*Gaya Kepemimpinan (Studi di Desa Karangtuten Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto)*”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), hal. 1-2, [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

seorang pemimpin juga merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi, bawahan dalam situasi ini bergantung pada keterampilan dan kemampuan pemimpin itu untuk memenuhi tuntutan mereka.<sup>3</sup>

Selalu ada pemimpin dalam suatu organisasi. Keuchik, juga dikenal sebagai kepala Persekutuan Masyarakat Adat Gampong, bertugas mendirikan pemerintahan gampong, menegakkan adat istiadat dan hukum daerah tersebut, dan memastikan keamanan, harmoni, kedamaian, dan ketertiban masyarakat.<sup>4</sup>

Sama formal dan informal untuk menggunakan Keuchik ini berubah menjadi barang pameran bagi birokrasi pemerintah gampong dan sarana utama desa untuk melaksanakan inisiatif pembangunan. Ini masuk akal, mengingat bahwa pemerintah di negara-negara terbelakang sering secara aktif mendukung dan mendorong pembangunan. Akibatnya, Keuchik Gampong menandatangani semua kemajuan yang dibuat di Gampong.<sup>5</sup>

Sebagai pemimpin di gampong, Keuchik memiliki kepribadian dan gaya kepemimpinan yang unik yang dapat membantunya dalam membina hubungan positif dengan orang-orang di komunitasnya. Kegiatan Keuchik dalam mengarahkan, memotivasi, berkomunikasi, mengambil keputusan, dan mengawasi anggotanya untuk mewujudkan tujuan pemerintahan gampong selalu dikaitkan dengan gaya kepemimpinan Keuchik karena gaya kepemimpinan Keuchik erat kaitannya dengan tujuan yang harus dicapai oleh pemerintah desa. Sebagaimana

---

<sup>3</sup> Ibid. 2

<sup>4</sup> Qanun Aceh No. 10 Tahun 2008 Tentang Lembaga Adat, <http://dsi.acehprov.go.id/>

<sup>5</sup> Puput Purnama Sari, Lutfi Basit, "Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa" *Jurnal Ilmu Komunikasi* (online), Vol. 2, No. 1, (2018) s/d Vol 6, No. 2, (2022), email: spuputpurnamasari@gmail.com, lutfibasit@umsu.ac.id,

tertuang dalam Pasal 14 ayat 1 PP Nomor 72 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa kepala desa mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan masyarakat, Keuchik bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan gampong.<sup>6</sup>

Selain tugas-tugas yang disebutkan sebelumnya, Keuchik juga diharuskan untuk memberikan laporan kepada bupati atau walikota tentang pelaksanaan pemerintahan gampong, menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada BPD, dan memberi tahu masyarakat tentang laporan mengenai pelaksanaan pemerintah gampong.<sup>7</sup>

Gaya kepemimpinan partisipatif adalah gaya yang mengutamakan kesetaraan kekuasaan dan pemecahan masalah kolaboratif dengan bawahan dengan mencari masukan mereka sebelum mengambil keputusan. Penerapan beragam proses pengambilan keputusan yang memungkinkan orang lain untuk memiliki beberapa suara dalam keputusan yang dibuat oleh pemimpin secara langsung terkait dengan kepemimpinan partisipatif. Kata lain yang dapat digunakan untuk menggambarkan kepemimpinan partisipatif adalah manajemen demokratis, desentralisasi, pembagian kekuasaan, konsultasi, dan pengambilan keputusan kooperatif.<sup>8</sup>

Sumber daya, baik alam maupun manusia, sangat dibutuhkan untuk

---

<sup>6</sup> PP RI No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa, <https://www.dpr.go.id>

<sup>7</sup> Multazam Fadli Masruhin, Skripsi: “*Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan*”, (Jember: Universitas Jember, 2015), hal. 3-5, <https://repository.unej.ac.id>

<sup>8</sup> Ely Wahyuni, Skripsi: “*Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Penggalan Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang Bedagai*”, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hal. 17. <https://core.ac.uk>

pelaksanaan pelayanan dalam berbagai kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan pengembangan masyarakat. Ketika menilai apakah layanan publik berhasil, kedua sumber daya itu penting. Aspek manusia adalah komponen yang paling penting dalam pelaksanaan administrasi. Komponen manusia proses administrasi menentukan apakah berhasil atau gagal.

Karena itu, faktor kunci dalam memberikan layanan dengan sukses dan efisien adalah konsep dan pelaksanaan administrasi. Sebagai anggota mesin pemerintah, perangkat desa merupakan aset sumber daya manusia yang harus dikembangkan dengan standar tertinggi agar dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Dedikasi untuk menegakkan etika administrasi dan tanggung jawab mereka di sektor publik (masyarakat) adalah elemen penentu.

Hal ini menjadikan konsep dan praktik administrasi sebagai faktor terpenting untuk dipertimbangkan saat memberikan layanan secara efektif dan efisien. Perangkat desa merupakan aset sumber daya manusia yang harus dikembangkan dengan standar tertinggi agar mereka dapat melakukan pekerjaan dan kegiatannya sebagai anggota aparatur pemerintah secara efektif dan efisien. Elemen penentu adalah dedikasi mereka untuk menegakkan etika administrasi dan peran mereka di sektor publik (masyarakat).<sup>9</sup>

Hal ini menjadikan konsep dan praktik administrasi sebagai faktor terpenting untuk dipertimbangkan saat memberikan layanan secara efektif dan efisien. Perangkat desa merupakan aset sumber daya manusia yang harus

---

<sup>9</sup> Mahyudi Situmeang, S.sos. M.Si, Khairuddin Tampubolon “Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelayanan Aparatur Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Derli Serdang” Jurnal Prossiding Seminar Hasil Penelitian (Online), Vol. 3, No. 1, (2020), Diakses 10 November 2020, 99-100, email: mahyudinsitumeang1@gmail.com

dikembangkan dengan standar tertinggi agar mereka dapat melakukan pekerjaan dan kegiatannya sebagai anggota aparatur pemerintah secara efektif dan efisien. Elemen penentu adalah dedikasi mereka untuk menegakkan etika administrasi dan peran mereka di sektor publik (masyarakat).

Namun, seperti yang dinyatakan oleh Saefullah, yang menegaskan bahwa kemampuan organisasi untuk bersaing sangat ditentukan oleh layanan yang ditawarkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan di dalamnya, evaluasi kepuasan atau kualitas layanan diberikan oleh mereka yang menerimanya daripada oleh mereka yang menyediakannya. Pernyataan Fitzsimmons bahwa "kepuasan pelanggan dalam hal kualitas layanan dapat dijelaskan/diukur dengan membandingkan persepsi layanan yang diterima dengan layanan yang diinginkan/diharapkan" (hal. 92) adalah prinsip dasar yang memandu pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).<sup>10</sup>

Pemerintahan gampong adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah gampong dan Badan Permusyawaratan Gampong dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik.<sup>11</sup> Penyelenggaraan pemerintah gampong adalah seluruh proses kegiatan manajemen pemerintahan dan pembangunan gampong berdasarkan kewenangan gampong yang ada, meliputi perencanaan, penetapan kebijakan, pelaksanaan, pengorganisasiaan, pengawasan, pengendalian,

---

<sup>10</sup> Dahyar Daraba, "Penerapan Prinsip Pelayanan Administrasi Pada Kantor Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, Indonesia", Jurnal Office (Online), Vol. 1, No. 2, (2015). Diakses 2015, hal 186, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

<sup>11</sup> PP RI No. 72 Tahun 2005 Tentang *Desa*, <https://www.dpr.go.id>

pembiayaan, koordinasi, pelestarian, penyempurnan, dan pengembangannya (PERMENDAGRI No.35 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan desa).<sup>12</sup>

Ketiga gampong yang berada di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan merupakan suatu organisasi pemerintahan yang memiliki berjumlah lebih kurang delapan aparatur, berdasarkan hasil observasi kinerja aparatur pada kantor Keuchik Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai bisa dikatakan masih kurang maksimal, lambatnya pelayanan yang diterima oleh masyarakat setempat belum sepenuhnya memuaskan dan memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat seperti pada pengurusan surat kurang mampu dan Surat Pembuatan KK baru yang waktu penyelesaiannya masih kurang efektif/lama.<sup>13</sup>

Selain itu masih terdapat masalah lainnya dalam pelayan kantor keuchik seperti pada kedisiplinan aparturnya di tiga desa tersebut masih belum maksimal seperti yang di harapkan oleh masyarakat setempat, sering kali ditemukan pegawai yang tidak berkerja efektif sebagaimana mestinya, para pegawai sering kali datang terlambat masuk kerja dari jam kerja yang telah di tentukan, bahkan meninggalkan kantor keuchik tersebut sebelum jam kerjanya berakhir<sup>14</sup>, disinilah tuntutan kepemimpinan seorang keuchik dalam mengelola para bawahannya agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya demi menciptakan aparatur gampong yang disiplin untuk mencapainya kepuasan masyarakat setempat.

---

<sup>12</sup> PERMENDAGRI No. 35 Tahun 2007 tentang *Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, <https://peraturan.bpk.go.id>

<sup>13</sup> Hasil Observasi Awal di Kecamatan Kluet Selatan Aceh Selatan, 1 Oktober 2022

<sup>14</sup> Hasil Observasi Awal dari zahra, 1 Oktober 2022

Oleh sebab itu untuk mengwujudkan sikap kerja aparatur yang baik, maka diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di gampong Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan terutama berkaitan hubungannya dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi kesimpulan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa kedisiplinan Keuchik belum mampu menjadi kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan?
2. Bagaimana hambatan dan upaya kepemimpinan partisipatif keuchik meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Mengapa kedisiplinan Keucik belum mampu menjadi kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan upaya dalam kepemimpinan partisipatif keuchik di Kecamatan Kluet Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Terdapat juga mamfaat yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dan wawasan berfikir secara kritis guna untuk memahami, menganalisis dan melatih kemampuan ilmu pengetahuan secara mendalam.
- b. Dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan dalam penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam

meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

- b. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh pemerintah di Gampong Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Kepemimpinan**

Karena pemimpin dan pemimpin dapat dirasakan dan dilihat ketika ada sekelompok orang yang bekerja sama atau ketika ada kehidupan sosial dengan kata-kata orang lain, kepemimpinan adalah gejala dari suatu kelompok atau gejala sosial. Kemampuan seseorang untuk menonjol dari kerumunan dan menjadi lebih efektif daripada yang lain adalah fondasi kepemimpinan.

Thoha mendefinisikan gaya kepemimpinan sebagai norma perilaku yang digunakan seseorang ketika mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Dalam situasi ini, menjadi penting bagi mereka untuk bekerja untuk membawa orang lain yang perilakunya akan terpengaruh untuk menyetujui pandangan. Kapasitas seorang pemimpin untuk membimbing bawahannya memiliki dampak signifikan pada stafnya. Dengan demikian, menjadi tugas seorang pemimpin untuk membimbing anggota kelompok dan operasi organisasi yang berkelanjutan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nofi Wendari, Daswati, Fatmah W Tamher, "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dikantor Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali", Cenderawasih: Journal Of Administration and Management Public Literation (Online), Vol. 1, No. 1, (2021), email : [nofywendari@gmail.com](mailto:nofywendari@gmail.com). Diakses 30 Oktober 2021, hal. 11, <https://e-journal.iyb.ac.id/>

## 2. Partisipatif

"Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong untuk berkontribusi pada kelompok dalam upaya mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas usaha yang bersangkutan," kata Santoso, mengutip seorang ilmuwan bernama Davis.

Menurut sudut pandang yang disebutkan di atas, keterlibatan memerlukan keterlibatan diri untuk menumbuhkan tanggung jawab yang luar biasa dan kontribusi kolektif daripada keterlibatan fisik dalam pekerjaan.

Menurut Pasaribu, keterlibatan diartikan sebagai perhatian, keterlibatan, dan kontribusi yang dilakukan oleh kelompok peserta-dalam hal ini masyarakat. Ada persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat menciptakan energi sosial di masyarakat serta mendorong dan memobilisasi semangat keterlibatan.

Pasaribu menawarkan rekomendasi berikut:

1. Rasa senasib, sepenanggungan, ketergantungan dan ketertibaan, jika dalam suatu masyarakat terdapat perasaan ini, maka dalam masyarakat ikut dapat diharapkan timbul partisipasi yang tinggi;
2. Keterikatan tujuan hidup, keterikatan rasa saja tidak membawa kekuatan untuk berpartisipasi. Bukti nyata dalam hal ini, makan tidak makan asal rumput tetapi bila tujuan jelas maka ketepatan hati, tahan uji dan kemauan keras akan timbul dalam mencapai tujuan;
3. Kemahiran menyesuaikan. Kemahiran menyesuaikan diri dalam keadaan sangat penting untuk menimbulkan partisipasi;

4. Adanya prakarsawan, adanya orang yang memprakarsai perubahan, merupakan memprasyarat lahirnya partisipasi; dan
5. Iklim partisipasi, partisipasi yang bagaimanapun tidak akan lahir tanpa lebih dahulu menciptakan iklim tetapi bila iklimnya sudah ada, maka sangat mudah partisipasi tumbuh.

Partisipasi sebenarnya sangat beranekaragam, bukan sekedar perkumpulan masyarakat disatu tempat tertentu untuk mendengarkan penjelasan mengenai yang dilarang dari atas. Nelson dalam Kumorotomo menyatakan bahwa secara umum corak partisipasi dalam pemiliha (electoral participation), partisipasi kelompok (group participation), kontak antara warga Negara dan pemerintah (citizen government contacting) dan partisipasi warga Negara secara langsung dilingkungan pemerintah.

Davis dalam Santoso mengemukakan Bahwa partisipasi adalah sebuah bentuk keterlibatan mental/pikiran dan emosi atau perasan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.<sup>16</sup>

Totok Mardikanto (Sapri, Mustanir, Ibrahim, Adnan, & Wirfandi) (Uceng, Erfina, Mustanir, & Sukri) mengemukakan bahwa bentuk partisipasi ada empat, yaitu: pertama, Partisipasi dalam pengambilan keputusan terwujud dari: Petama, Keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan

---

<sup>16</sup> Herman, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan (Online) , Vol.1, No. 1, (2021), , diakses 26 Agustus 2019, hal.78-80, email: [herman\\_callo@yahoo.co.id](mailto:herman_callo@yahoo.co.id), <https://stiemmamuju.e-journal.id>

desa, Kedua, Mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan atau rapat; Ketiga, Memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan atau rapat pembangunan; dan terakhir Keikutsertaan masyarakat dalam proses atau perumusan pembuatan keputusan. Kedua, Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, seringkali diartikan sebagai partisipasi masyarakat banyak untuk memberikan kontribusi agar mengikut pelaksanaan pembangunan.<sup>17</sup>

Partisipasif yang dimaksud disini adalah Partisipasif Keuchik (Pemimpin/Kepala Desa) Sebagai pemimpin di digampong Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai.

### 3. Keuchik

Dalam pasal 1 Nomor 12 Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang Tata cara Pemilihan dan Pemberhentian Keuchik di Aceh di sebutkan: “Keuchik atau nama lain adalah pimpinan suatu gampong yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri. Sedangkan dalam Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2003 tentang pemerintah gampong menyebutkan bahwa Keuchik adalah badan Eksekutif Gampong dalam penyelenggaraan pemerintah Gampong. Keuchik adalah pejabat pemerintah Gampong yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, dipilih langsung oleh masyarakat. Pengertian Keuchik menurut peraturan daerah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor 7 Tahun 2000 menyebutkan bahwa Keuchik adalah: “Orang yang dipilih

---

<sup>17</sup> Irwan, Adam Latif, Ahmad Mustanir, “Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang”, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan (Online), Vol. 9, No. 2, (2021), email: [irwanirwan41083@gmail.com](mailto:irwanirwan41083@gmail.com), [adamlatifsaja2017@gmail.com](mailto:adamlatifsaja2017@gmail.com), [ahmadmustanir74@gmail.com](mailto:ahmadmustanir74@gmail.com). Diakses 30 September 2021, hal. 139-140,

dan dipercaya oleh masyarakat serta diangkat oleh pemerintah daerah Kabupaten/ Kota untuk memimpin pemerintah Gampong”. Beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa Keuchik merupakan orang yang dipilih oleh masyarakat Gampong dan diangkat oleh pihak yang berwenang untuk menjadi pemimpin digampong yang mempunyai tugas melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang menyakut dengan Pemerintah dan Pembangunan.<sup>18</sup>

#### 4. Pelayanan

Pelayanan secara umum adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Dalam Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan adalah sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan seseorang). pada hakekatnya pelayanan adalah serangkaian kegiatan yang merupakan proses. Sebagai proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat, proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain.

Pelayanan adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sehingga dapat memenuhi kualitas yang di harapkan oleh masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra yang baik terhadap aparaturn pemerintah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Halimah, Halik: “Fungsi Kechik Dalam Pelayanan Publikdi Kecamatan Gampong Baro Kabupaten Pidie”, Jurnal Warta Edisi: 61 (Online), Vol. 13, No. 3, (2019). Diakses Juli 2019, hal. 74-75, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id>

<sup>19</sup> Delvi Otista Maria, Skripsi: “Analisis Kinerja Pengawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat”, (Medan: Universitas Medan Area,

Dari uraian istilah diatas dapat dipahami bahwa epemimpinan partisipatif Adalah gaya kepemimpinan yang mana seluruh individu/anggota kelompok memiliki kekuasaan setara dalam suatu proses pengambilan keputusan Bersama, kemudian pemimpin yang menggunakan gaya partisipatif biasanya dapat kita lihat dengan budaya diskusi/bermusyawarah dengan kelompok/bawahannya dan mengambil keputusan secara Bersama-sama.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab satu pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab dua kajian perpustakaan ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan jurnal dan buku yang berkaitan. dengan penyusunan laporan proposal serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

Bab tiga metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, subjek penelitian dan teknik analisis data.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian karya ilmiah ini di tulis oleh Ely Wahyuni dengan judul “*Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Penggalian Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang Bedagai*”. Adapun tujuandari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan partisipatif Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Penggalian, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa Penggalian sudah merupakan gaya kepemimpinan partisipatif. Kepala Desa dan masyarakat mengambil keputusan secara bersama-sama melalui musyawarah desa dan musyawarah perencanaan pembangunan desa. Pendelegasian wewenang yang diberikan Kepala Desa kepada bawahan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai tugas dan tanggungjawab serta kompetensi bawahan. Dalam pelaksanaan pembangunan Kepala Desa sudah melibatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa menilai bawahan secara objektif. Kepala Desa memberikan reward kepada bawahan yang sudah melaksanakan tugas dengan baik dan memberikan punishment kepada yang melanggar dari tugas dan tanggungjawab.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Ely Wahyuni, Skripsi: “*Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Penggalian Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang Bedagai*”, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hal. I, <http://repository.umsu.ac.id>

2. Penelitian Karya Ilmiah ini ditulis oleh Mutiara Ningrum yang berjudul "*Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan (Studi Kasus: Lesehan Landunk)*". Adapun tujuan dari Penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan semangat kerja karyawan pada Lesehan Landunk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif yang paling memenuhi indikator. Pemimpin menerapkan sistem kepercayaan kepada karyawannya, sehingga dalam pengambilan keputusan pemimpin selalu berdiskusi kepada karyawannya. Kepemimpinan ini berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.<sup>21</sup>
3. Penelitian Karya Ilmiah ini di tulis oleh Aditya Wahyu Permana Karwanto dengan judul "*Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru*" Adapun Tujuan artikel ilmiah ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya meningkatkan profesional guru. Hasil dari artikel ini adalah gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya meningkatkan profesional guru adalah adanya saran-saran dari bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, bawahannya merasa lebih dihargai oleh atasannya karena mereka dianggap mampu berperan dalam pengambilan keputusan. Dengan gaya kepemimpinan seperti ini, hubungan antara pemimpin dengan bawahan akan terjaga dengan baik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Mutiara Ningrum, Skripsi: "*Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan (Studi Kasus: Lesehan Landunk)*" ,(Universitas Teknokrat Indonesia, 2022), hal. vii, <http://repositori.tknokrat.ac.id>

<sup>22</sup> Aditya Wahyu Permana Karwanto, "*Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru*", Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan , (Online), Vol.

Dari Penelitian diatas dapat kita lihat perbedaan dan persamaannya sebagai berikut yang pertama, adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan partisipatif kepala desa, sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Ely Wahyuni lebih membahas secara mendalam pada bagian pembangunan infrastruktur desa sedangkan penelitian ini akan membahas tentang pelayanan kepada masyarakat, yang kedua, adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gaya kepemimpinan Partisipatif sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Ningrum studi kasusnya bukan di kantor desa melainkan di leshan landunk dan lebih membahas tentang cara meningkatkan semangat para karyawan/ bawahannya sedangkan penelitian ini akan membahas tentang gaya partisipatif seorang Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kantor desa. Dan yang ketiga, adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Gaya kepemimpinan paartisipatif sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Aditya Wahyu Permana Karwanto lebih membahas kearah upaya meningkatkan profesional para guru sedangkan penelitian ini akan membahas tentang bagaimana jika bagaimana jika seorang keuchik menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan pelayanan di kantor desa tersebut.

## B. Kepemimpinan

### 1. Pengertian Kepemimpinan

Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Bawahan dipengaruhi sedemikian rupa sehingga bisa memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien.<sup>23</sup>

Menurut Sutrisno, “Kepemimpinan ialah sebagai proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok”. Menurut Fahmi, “Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan”.<sup>24</sup>

Menurut Hasibuan, “Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun Kepemimpinan Pancasila ialah Kepemimpinan yang memiliki jiwa Pancasila, yang memiliki wibawa dan daya untuk membawa serta dan memimpin masyarakat lingkungannya ke dalam kesadaran kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan berdasarkan Pancasila dan

---

<sup>23</sup> Umi Khasanah, Leonardo Budi Hasionaln, M Mukery Warso, “Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan”, *Journal Of Management (Online)*, Vol. 2, No. 2, Maret (2016), hal.6, <http://jurnal.unpand.ac.id>

<sup>24</sup> Avilia Moza Pramesti, Wachid Fuady R, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Gemilang Abadi Semarang”, *Jurnal EkonomiManajemen Akuntansi (Online)*, Vol.28, No. 2, Oktober (2022), diakses 17 Oktober 2022, hal. 2, <https://ejournals.stiedharmaputra-smg.ac.id>

Undang-Undang Dasar 1945”.<sup>25</sup>

Menurut Hersey dan Blanchart, “Kepemimpinan adalah setiap upaya seseorang yang mencoba untuk memengaruhi tingkah laku seseorang atau kelompok, upaya untuk memengaruhi tingkah laku ini bertujuan mencapai tujuan perorangan, tujuan teman, atau bersama-sama dengan tujuan organisasi yang mungkin sama atau berbeda”.<sup>26</sup>

Dalam Islam Pemimpin adalah seseorang dapat dijadikan panutan atau suritauladan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai agama dan moralitas dalam kehidupannya, dengan selalu memiliki keluhuran hati dan jiwa, rendah hati, jujur, tidak suka segala bentuk penindasan dan kekerasan, pemaaf, penuh kasih sayang dan dapat dipercaya.<sup>27</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Shad ayat 26 yang berbunyi:

الْهَوَىٰ وَلَا تَتَّبِعِ بِالْحَقِّ النَّاسَ بَيْنَ فَاخِمْ الْأَرْضِ فِي خَلِيفَةً جَعَلْنَاكَ إِنَّا يَدَاوُدُ  
 ُ شَدِيدٌ عَذَابٌ لَهُمْ سَيِّئٌ اللَّهُ عَنْ يَضْلُونَ الَّذِينَ إِنَّ اللَّهَ سَيِّئٌ عَنْ فَيُضِلُّكَ  
 الْحِسَابِ نَسُوا يَوْمَ مَا

Artinya: (Allah berfirman), “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka

<sup>25</sup> Hasibuan, Malayu, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 170, <https://inlislite.uin-suska.ac.id>

<sup>26</sup> Saptiana Nata Eka, Ismiyati, “*Pengaruh Kepemimpinan, Fasilitas Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa DiKecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*”, *Economic Education Analysis Journal*, (Online), Vol.4, No. 2 (2015), hal. 5, <http://journal.unnes.ac.id>

<sup>27</sup> H. Mu'min Ma'ruf “*Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*”, <http://eprints.ipdn.ac.id>

melupakan hari perhitungan.”<sup>28</sup>

أَفْضَلُ الْجِهَادِ كَلِمَةٌ عَدْلٍ عِنْدَ « صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ  
رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ وَأَحْمَدُ [«أَمِيرٌ جَائِرٌ» أَوْ «. سُلْطَانٌ جَائِرٌ»

Dari Abu Sa'id al-Khudri (diriwayatkan) ia berkata, Rasulullah saw bersabda, jihad yang paling utama adalah mengutarakan perkataan yang adil di depan penguasa atau pemimpin yang zalim [HR. Abu Dawud, al-Tirmidzi, Ibnu Majah dan Ahmad].

Dalam Surah tersebut dijelaskan bahwa seorang pemimpin dalam islam sangatlah diharuskan untuk bersikap adil dalam memberikan keputusan, dan dalam surah tersebut juga dijelaskan bahwa seorang pemimpin janganlah mengikuti keinginannya sendiri tanpa memikirkan orang lain karena hal tersebut sangat di benci oleh Allah SWT, dan Allah SWT menjanjikan Neraka bagi seorang tersebut. Selanjutnya, Dalam hadist tersebut di jelaskan bahwa jika kita melihat seorang pemimpin yang berbuat kesalahan, maka kita diharuskan untuk menegurnya walaupun dia adalah seorang pemimpin dari kita, karena Rasulullah memberikan arahan bahwa ketika jika kita melihat suatu kemunkaran terjadi umat Islam hendaknya berusaha mengubahnya sesuai kemampuan.

## 2. Pengertian Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan merupakan tulang punggung bagi pengembangan Organisasi. Hal ini dikarenakan bahwa tanpa ada kepemimpinan yang baik, maka akan sulit mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Jika seorang pemimpin berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, maka orang tersebut

<sup>28</sup> Wahyudi, Muhammad Sani, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, (Bogor: HALIM, 2007) QS Al-Shad/ 38: 26

perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang akan digunakannya.<sup>29</sup>

Gaya kepemimpinan Keuchik harus dapat mengerakkan orang yang dipimpinnya menuju kearah kesejahteraan rakyatnya. Agar dapat menanamkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya dan menyadarkan bahwa mereka mampu berbuat sesuatu dengan baik. Gaya kepemimpinan Keuchik harus memiliki pikiran, tenaga dan kepribadian yang dapat menimbulkan kegiatan dalam berhubungan antar manusia lainnya. Fungsi kepemimpinan Keuchik adalah usaha untuk memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja peugawainya, mejalin hubungan komuniksai yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin di tuju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah yang telah di tetapkan bersama. Selain itu, Gaya kepemimpinan Keuchik harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan individua tau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapain tujuan.

Dengan demikian inti, Kepemimpinan Keuchik bukan terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana Gaya kepemimpinan Keuchik dapat melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam wadah organisasi di pedesaan. Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapain tujuannya. Intiraksi atau hubungan antara berbagai sumber daya tersebut harus di kelola dengan baik agar dapat mencapain sasarannya sebagai efektif. Efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu secara benar dan sebagai kemampuan

---

<sup>29</sup> Regina Aditya Reza, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara", (Jurnal Ekonomi Riset, Vol.3, No.3, mEI 2017, ISSN: 2474-0655,), Hal. 12, <http://eprints.undip.ac.id>

melakukan sesuatu yang tepat pada sasaran. Jadi gaya kepemimpinan Keuchik harus mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya bawahannya, organisasi tersebut akan mendapatkan keuntungan terhadap pencapaian tujuan dengan waktu yang singkat dalam berkerja dan perolehan hasil kerja yang singkat. Apabila usaha-usaha positif tersebut meningkatkan kinerja aparatur gampong di kantor Keuchik, maka hal itu akan memberikan nilai tambah terhadap gaya kepemimpinan Geuchik itu sendiri.<sup>30</sup>

Gaya kepemimpinan partisipatif cenderung memberikan sebuah kesempatan kepada bawahan, sehingga gaya kepemimpinan partisipatif dianggap sebagai suatu jenis perilaku yang berbeda dari berbagai gaya kepemimpinan yang ada.<sup>31</sup>

Gaya kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan yang cenderung berkonsultasi pada bawahan, menerima berbagai masukan, serta melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan. Perilaku kepemimpinan yang efektif menurut Yulk, salah satunya adalah partisipatif, menggunakan banyak supervisi untuk mengendalikan kelompok akan lebih baik dilakukan daripada mengendalikan bawahan sendirian.<sup>32</sup>

Menurut Hasibuan, menyatakan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif adalah cara seorang pemimpin menciptakan keserasian antara pekerjaan dan karyawan dalam bekerja, sehingga keserasian tersebut menimbulkan loyalitasnya

---

<sup>30</sup> Rumiati, Skripsi: “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala”, (Kalimantan: Eprints UNISKA, 2021), hal. 4-5

<sup>31</sup> Yulk, G, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Edisi 5. PT INDEKS. 2005) Hal. 98

<sup>32</sup> Ibid. 66

karyawan tersebut pada perusahaan.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Sukarna, mengemukakan tentang gaya partisipatif sebagai berikut: “kepemimpinan partisipatif adalah dimana pimpinan selalu memberi kesempatan kepada yang dipimpinya untuk ikut serta secara aktif, baik mental, spiritual, fisik, maupun material didalam segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Kepemimpinan gaya partisipatif tidak pernah menghambat atau membendung inisiatif-inisiatif bawahan untuk mengembangkan diri dan turut serta mengembangkan kehidupan yang dianut daripada organisasi”.<sup>34</sup>

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa cara yang dilakukan pimpinan dalam menjalankan gaya kepemimpinan partisipatif dan menjadi indikator gaya kepemimpinan partisipatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengikut sertakan bawahan didalam segala kegiatan organisasi.
- b. Memberikan kebebasan berinisiatif.
- c. Pendelegasian wewenang.<sup>35</sup>

Yulk, mengemukakan bahwa Kepemimpinan partisipatif berhubungan dengan penggunaan berbagai prosedur keputusan yang memperbolehkan pengaruh orang lain mempengaruhi keputusan pemimpin. Istilah lain yang biasa

<sup>33</sup> Puji Lestari, Dewi Urip Wahyuni, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komunikasi Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT Dika Transindo Jaya Klaten Jawa Tengah)”, Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen (Online), Vol. 9, No. 8, (2020), email: [p.lestarri@gmail.com](mailto:p.lestarri@gmail.com), diakses, 5 Desember 2020, hal. 2-3, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>

<sup>34</sup> Sukarna, *Kepemimpinan Dalam Administrasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), Hal.11

<sup>35</sup> Badarus Samsi, Boedijono, Dina Suryawati, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Terhadap Efektivitas Kerja Bawahan di Kantor Desa Bago Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo”, Jurnal Universitas Jember (Online), (2014), diakses 2014, hal. 3, email: [dangers06@yahoo.com](mailto:dangers06@yahoo.com), <https://repository.unej.ac.id>

digunakan untuk mengacu aspek-aspek kepemimpinan partisipatif termasuk konsultasi, pembuatan keputusan bersama, pembagian kekuasaan, desentralisasi, dan manajemen demokratis

a. Raja Bambang (2007:24) mengemukakan ciri-ciri kepemimpinan partisipatif:

- 1) Setiap keputusan diambil melalui diskusi bersama pihak-pihak yang terkait.
- 2) Dalam menyelesaikan tugas-tugas, karyawan diberi wewenang, hak, dan tanggung jawab secukupnya untuk menerapkan caranya sendiri yang dianggap efisien.
- 3) Menilai bawahan secara rasional, dengan melihat data dan fakta.
- 4) Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengajukan pendapat sejauh hal itu sejalan dengan tujuan organisasi.
- 5) Tidak kaku dalam mengawasi pekerjaan bawahan.<sup>36</sup>

b. Manfaat Potensial dari Kepemimpinan Partisipasi

Yulk, ada Empat manfaat potensial dari kepemimpinan partisipatif akan dibahas berikut.

- 1) Pertama, kualitas keputusan. Melibatkan orang lain dalam pengambilan keputusan cenderung meningkatkan kualitas keputusan ketika partisipan memiliki informasi dan pengetahuan yang tidak dimiliki atasannya dan bersedia bekerja sama dalam menemukan

<sup>36</sup> Ely Wahyuni, Skripsi: “Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Penggalan Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang Bedagai”, (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hal. 17. <https://core.ac.uk>

solusi yang baik untuk masalah yang dihadapi.

- 2) Kedua, penerimaan keputusan. Orang yang memiliki pengaruh yang dapat dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan cenderung berpersepsi bahwa keputusan yang diambil adalah keputusan orang tersebut. Perasaan memiliki ini meningkatkan motivasi orang tersebut untuk mengimplementasikannya dengan baik.
- 3) Ketiga, kepuasan terhadap proses keputusan. Penelitian yang dilakukan pada procedural justice (Earley & Lind), Lind & Tyler dalam Yukl) menemukan bahwa manusia cenderung merasa diperlakukan dengan hormat apabila diberi kesempatan untuk menyatakan pendapat dan pilihan mengenai keputusan yang akan mempengaruhinya, dan manusia tersebut akan menjadi lebih puas dengan proses pengambilan keputusan yang dilakukan.
- 4) Keempat, Pengembangan Keterampilan Partisipan. Pengalaman membantu membuat keputusan yang kompleks dapat mengembangkan keahlian dan keyakinan diri partisipan. Besarnya manfaat ini diperoleh tergantung atas besarnya keterlibatan partisipan dalam proses diagnosa sumber masalah, menghasilkan solusi yang memungkinkan, mengevaluasi solusi yang ada untuk mencari solusi terbaik, dan merencanakan cara implementasinya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Andriani Lestari, "Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat", *Jurnal Administrasi Pendidikan (Online)*, Vol. XXIII, No. 1, April (2016), email: izza\_andriani@yahoo.com, hal. 116-117, <https://ejournal.upi.edu>

### C. Pelayanan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

Suparlan, mengatakan bahwa Pelayanan ialah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri.

Moenir, Beliau menjelaskan bahwa pelayanan ialah sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung.

Moenir Di dalam bukunya yaitu manajemen pelayanan umum di indonesia, yang mengatakan bahwa pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung. Dimana penekanan terhadap definisi pelayanan diatas ialah pelayanan yang diberikan karena menyangkut segala usaha yang dilakukan oleh seseorang didalam rangka untuk mencapai tujuan guna untuk bisa mendapatkan kepuasan didalam hal pemenuhan kebutuhan.<sup>38</sup>

Sebagai salah satu fungsi utama pemerintah maka pelayanan tersebut sudah seharusnya dapat diselenggarakan secara berkualitas oleh pemerintah. Kualitas pelayanan umum. Menurut Wyckof yang dikutip Tjiptono, yaitu sebagai berikut: “Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan

---

<sup>38</sup> Moenir, H.A.S., “Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), Hal. 16

pelanggan. Apabila jasa atau pelayanan yang diterima atau dirasakan (perceived service) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa atau pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa atau pelayanan yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitas jasa atau pelayanan dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya jika jasa atau pelayanan yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, maka kualitas jasa atau pelayanan dipersepsikan buruk”.<sup>39</sup>



---

<sup>39</sup> Normawati, Skripsi: *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wilayah IV Ratulangi, Kota Makassar*”, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, hal. 4-6, <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Memahami teknik penelitian sangat penting untuk melakukan penelitian karya ilmiah, karena bertujuan untuk memberikan wawasan tentang proses yang akan diikuti secara metodis dalam suatu penelitian.<sup>40</sup>

Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penyelidikan ini. Peneliti adalah alat penting dalam penelitian kualitatif, yang melihat keadaan benda-benda alami. Purposive dan snowball data source sampling, ditambah metode pengumpulan triangulasi, pengolahan data induktif atau kualitatif, dan penekanan pada makna daripada generalisasi mencirikan temuan penelitian kualitatif.

Saryono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai teknik yang mencermati, mengidentifikasi, mengkarakterisasi, dan menjelaskan kekhasan atau sifat dampak sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau diukur. Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah bahwa yang pertama dimulai dengan data, menarik kesimpulan dari teori yang sudah ada sebelumnya, dan menyimpulkan dengan hipotesis.<sup>41</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>40</sup> Khusna, Zahrotul. Skripsi: *“Peran Elit Politik Perempuan (Studi Peran Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi DPRD Kabupaten Sidoarjo Periode 2014-2019)”* Surabaya:2019, <http://jurnalfisip.uinsby.ac.id>

<sup>41</sup> Dr. Nursapia Harahap, M.A, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hal. 123-124 <http://repository.uinsu.ac.id>

Lokasi penelitian adalah tempat penyelidikan dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang keadaan dunia nyata di sekitar subjek penelitian. Kantor Desa Pasie Lembang, Ujung Padang, dan Indra Damai di Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan, menjadi lokasi penelitian.

### **C. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh peneliti. Dan data sekunder karena peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan orang lain.

Sumber data dalam penelitian adalah dari mana data-data diperoleh. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data dihasilkan. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari informan. Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua, siswa, wali kelas dan kepala sekolah. Sedangkan, sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumentasi.

Sumber Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi

menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer: responden atau objek penelitiannya langsung. Sehingga peneliti bisa terjun mengamati dan menulis jawaban langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini bisa dengan beberapa cara seperti melalui kuesioner, wawancara langsung, dan survei.
2. Sumber data sekunder: data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini media pengumpulan datanya diperoleh secara langsung melalui hasil Observasi lapangan dan wawancara terhadap Keuchik dan beberapa Aparaturnya di Kantor Keuchik Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan yang Menjadi Subjek dalam Penelitian ini.
2. Data Sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui Kantor Keuchik Pasie Lembang, Ujung Padang dan Indra Damai di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal,

artikel, dan penelitian terdahulu.<sup>42</sup>

3. Observasi merupakan data yang diperoleh dari mengamati objek penelitian, dalam berlangsungnya observasi dapat berperan sebagai pengamat yang hanya mengamati dengan tidak ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan subjek.<sup>43</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahap proses yang paling strategis dan penting. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan menghasilkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Salah satu metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian adalah pendekatan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penelitian kepustakaan, yang melibatkan pemanfaatan buku atau sumber daya perpustakaan lainnya untuk mendukung komposisi tesis. Selanjutnya, penelitian lapangan adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif di mana peneliti mengunjungi "lapangan" untuk mengamati suatu fenomena. Para ilmuwan menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dari lapangan:

---

<sup>42</sup> Dr. H. Diding Bajuri, M.Si, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandom Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", CENDEKIA Jurnal Ilmu Administrasi Negara(Online), Vol. VI, No. 1, (2013). Diakses Januari-Juni 2013, hal. 158, <https://unma.ac.id>

<sup>43</sup> Drs. Salim, M.Pd & Drs. Syahrudin, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 114, <http://repository.uinsu.ac.id>

## 1. Observasi

Dasar ilmu pengetahuan adalah observasi. Satu-satunya informasi yang tersedia bagi para ilmuwan adalah data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui pengamatan. Menggunakan semua indera, pengamatan adalah tindakan memperhatikan subjek. Pada kenyataannya, apa yang akan dikatakan adalah pengamatan langsung.

Penulis hanya akan menjadi pengamat selama metode observasi non-partisipan yang digunakan dalam penelitian ini. Catatan akan diambil selama proses observasi untuk keperluan analisis dan pengecekan ulang data. Akibatnya, diharapkan data yang penulis kumpulkan dari informan dan responden akan berhubungan langsung dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman umum tentang Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Layanan di Kecamatan Kluet Selatan Aceh Selatan.

Unit yang diobservasi dalam penelitian ini yaitu. 1) tentang pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. 2) kedisiplinan aparat gampong. 3) sikap keuchik dalam memimpin dan mengkoordinasi para aparat gampong.

## 2. Wawancara

Ketika peneliti atau pengumpul data positif tentang informasi yang akan diperoleh, mereka akan menggunakan wawancara sebagai strategi pengumpulan data. Jadi, ketika melakukan wawancara, para peneliti telah membuat pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif yang disarankan sebagai bagian dari perangkat studi mereka. Pengumpul data mengumpulkan jawaban atas pertanyaan identik

yang diajukan dari masing-masing responden selama wawancara. Pewawancara dapat bertindak sebagai pengumpul data melalui penggunaan wawancara seperti ini. sehingga pewawancara semuanya terampil secara seragam.

Pendekatan wawancara melibatkan percakapan tatap muka antara informan, yang dianggap memiliki informasi penting tentang suatu objek, dan peneliti, yang mencari informasi, untuk mengumpulkan data baik secara lisan maupun tertulis.

Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan tanggapan melakukan percakapan bersama. Masyarakat yang ditanya langsung mengenai isu ini oleh pihak-pihak yang terlibat, antara lain 3 orang Keuchik, 6 aparat, dan 6 komunitas di Kecamatan Kluet Selatan, Desa Pasie Lembang, Ujung Padang, dan Indra Damai.

### 3. Dokumentasi

Proses pengumpulan informasi dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian dikenal sebagai dokumentasi. Misalnya, dengan melihat-lihat dan mencari melalui buku, majalah, majalah, catatan, transkrip, bahan budaya, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dokumentasi ini diperlukan untuk membantu penulis dalam mempersiapkan data dengan tepat dan untuk memastikan bahwa judul penelitian didukung oleh referensi yang relevan. Selain memudahkan penulis untuk menemukan data lapangan, sistem dokumentasi ini juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan yang berharga bagi penulis. Misalnya, dengan melihat-lihat dan

memeriksa sumber daya perpustakaan seperti buku, majalah, majalah, catatan, transkrip, dan karya ilmiah lain yang relevan.<sup>44</sup>

### **E. Subjek Penelitian**

Tiga Keuchik, enam aparat, dan enam komunitas di Kecamatan Kluet Selatan, Desa Pasie Lembang, Ujung Padang, dan Indra Damai menjadi subjek penelitian.

### **F. Analisis Data**

#### **1. Reduksi data**

Tahap awal metode analisis data kualitatif disebut reduksi data. Mengklasifikasikan, mengatur, dan mengarahkan data untuk memungkinkan produksi kesimpulan dikenal sebagai reduksi data. Data kualitatif dapat dikurangi dan disederhanakan dalam banyak cara menggunakan reduksi data: dengan pemilihan yang cermat, dengan ringkasan atau deskripsi singkat, dengan mengelompokkannya ke dalam kategori yang lebih komprehensif, dan sebagainya..

Reduksi data berkelanjutan terjadi selama seluruh proses pengumpulan data. Reduksi data sebenarnya terbukti dalam keputusan yang dibuat tentang kerangka konseptual, tantangan penelitian, area penelitian, teknik penelitian, dan metode pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, ada langkah pengurangan

---

<sup>44</sup> Nurjasm, Skripsi: *"Pelayanan Perawat Pasien Pada Puskesmas Kluet Selatan di Aceh Selatan"*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018). Hal. 34-37, <https://repository.ar-raniry.ac.id>

tambahan yang melibatkan pengkodean, meringkas, mengidentifikasi tema, mengatur data ke dalam kelompok, dan menambahkan catatan kaki. Pada dasarnya, minimalisasi data terjadi sampai laporan akhir penelitian ditulis.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap kedua dari analisis. Menurut Matius dan Michael, presentasi yang dimaksud adalah kumpulan data yang disusun dan memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan dan bertindak. Teks naratif sebelumnya merupakan format yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data kualitatif. Teks tidak teratur, sangat berlebihan, dan bagian demi bagian daripada simultan. Dalam keadaan seperti itu, peneliti lebih rentan terhadap kesalahan, kecerobohan, dan hasil yang tergesa-gesa, bias, dan salah. Karena manusia tidak dirancang untuk menangani volume informasi yang sangat besar, mereka memiliki kecenderungan kognitif untuk mengurangi pengetahuan yang rumit menjadi satu bentuk yang mudah dipahami yang disederhanakan secara selektif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dari analisis. Para peneliti mulai mencari makna dalam objek, pola, penjelasan, konfigurasi potensial, aliran kausal, dan proposisi segera setelah mereka mulai mengumpulkan data. Tingkat catatan lapangan, teknik pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan yang digunakan, keahlian para peneliti, dan persyaratan sponsor semuanya mempengaruhi hasil akhir. Hanya sebagian dari aktivitas konfigurasi lengkap yang terdiri dari kesimpulan. Validitas dapat dicapai dengan

memverifikasi ulang untuk mendapatkan penjelasan dan izin. didukung oleh bukti yang telah dikumpulkan peneliti melalui pengumpulan data yang akurat dan transparan.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Mulyani Syahfitri: *"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penempatan Tenaga Pendidik di MAN 6 PIDIE"*, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2022). Hal. 35-37. <http://a-research.upi.edu>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gampong Pasie Lembang

###### a. Keadaan Geografis dan Demografi

Salah satu gampong utama di daerah ini adalah Gampong Pasie Lembang, yang terletak di ujung Kecamatan Kluet Selatan. Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) terletak di dalam kawasan gampong Pasie Lembang.

Gampong Suak Buloh dan gampong Pasie Lembang adalah dua gampong yang membentuk Gampong Pasie Lembang pada awalnya. Gampong Suak Buloh dan Gampong Pasie Lembang digabung pada tahun 1925. Mayoritas penduduk Gampong Suak Buloh pindah ke daerah pesisir atau pasie di daerah Gampong Pasie Lembang, yang terbentuk kurang lebih pada abad ke-17 Masehi di bawah pimpinan Teukue (Ule Balang). Hal ini menyebabkan penggabungan gampong. Banyak penduduk Gampong Suak Buloh yang dimangsa oleh binatang buas.

Mayoritas penduduk gampong Pasie lembang beretnis Aceh dan bermata pencaharian utama di sektor pertanian, perkebunan dan peternakan.

**Tabel 4.1 Batas Wilayah Gampong Pasie Lembang**

NO	Batas Wilayah	Gampong/ Kecamatan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Gampong Ujung Padang dan Indra Damai
2	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kecamatan Kluet Timur
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Samudera Hindia

4	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Bakongan dan Kecamatan Kota Bahagia
---	-----------------	---

Sumber data: Profil Gampong Pasie Lembang jumlah penduduk pada tahun 2021

Dari segi geografis, Gampong Pasie Lembang merupakan wilayah pesisir dataran rendah yang menjulang 1–10 meter di atas permukaan laut. Pemerintah gampong Pasie Lembang merupakan salah satu dari 17 gampong yang ada di Kecamatan Kluet Selatan dalam hal administrasi. Luas wilayah Gampong Pasie Lembang adalah + 9900 Ha. Selain itu, ada jarak berikut: 7 km ke Gampong Pasie Lembang, ibukota kecamatan; dan 41 km ke ibu kota kabupaten.<sup>46</sup>

#### b. Penduduk Gampong Pasie Lembang

Menurut Profil Gampong untuk tahun 2021, akan ada 1265 penduduk di Gampong Pasie Lembang, dengan 653 laki-laki dan 622 perempuan. Namun jumlah penduduknya adalah sebagai berikut dari segi dusun, kepala keluarga, jenis kelamin, rentang usia, dan tingkat pendidikan:

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun**

No	Dusun	Jumlah Jiwa/ Tahun		
		2019	2020	2021/ (saat ini)
1	Dusun Kedai	568	582	595
2	Dusun Tengah	147	149	149
3	Dusun Suak Buloh	504	517	521
<b>Jumlah Total</b>		<b>1219</b>	<b>1248</b>	<b>1265</b>

Sumber data : Profil Gampong Pasie Lembang jumlah penduduk pada tahun 2021

<sup>46</sup> Sumber: Profil Gampong Pasie Lembang pada tahun 2021

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin								
		2019			2020			2021/ (saat ini)		
		Lk	Pr	Jumlah Jiwa	Lk	Pr	Jumlah Jiwa	Lk	Pr	Jumlah Jiwa
1	Dusun Kedai	290	278	568	296	286	582	305	290	595
2	Dusun Tengah	68	79	147	70	79	149	70	79	149
3	Dusun Suak Buloh	271	233	504	276	241	517	278	243	521
<b>Jumlah Total</b>		<b>629</b>	<b>590</b>	<b>1219</b>	<b>642</b>	<b>606</b>	<b>1248</b>	<b>653</b>	<b>612</b>	<b>1265</b>

Sumber data : Profil Gampong Pasie Lembang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2021

Grafik tersebut menunjukkan bahwa ada 595 orang yang tinggal di Dusun Kedai, dengan 305 pria dan 290 wanita. Ada 149 orang yang tinggal di Dusun Tengah, 70 di antaranya adalah laki-laki dan 79 di antaranya adalah perempuan. Jumlah penduduk Dusun Suak Buloh adalah 521, dengan 278 laki-laki dan 243 perempuan.

- c. Visi dan Misi Kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan.

Adapun Visi dari kantor keuchik pasie lembang ialah terwujudnya masyarakat gampong yang tertib, partisipatif, tangguh sehat dan kreatif, sedangkan Misi nya ialah mengoptimalkan kinerja aparatur pemerintahan gampong sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, kemudian membangun kerjasama

dengan para pihak guna mencapai kemajuan gampong selain itu menjunjung tinggi hasil musyawarah gampong yang tidak bertentangan dengan agama islam atau perundangan, norma dan adat istiadat selain itu pemerintah gampong juga memberikan masyarakat melalui penguatan usaha milik gampong sebagai penggerak ekonomi masyarakat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menunjang ekonomi masyarakat.<sup>47</sup>

**Tabel 4.4 Susunan Organisasi Pemerintahan Gampong Pasie Lembang**

No.	Nama	Jabatan
1.	Zarkasyi	Keuchik
2.	Irfandi, SH	Sekretaris Gampong
3.	Yannizar, S.Pd.I	Kadus Kedai
4.	Armansyah, S.E	Kadus Tengah
5.	Irfandi	Kadus Suak Buloh
6.	Cut Wanhamidah, S.Pd	Kaur Umum
7.	Martunis, SE	Kaur Keuangan
8.	Muhammad Isa, S.Pd.I	Kaur Perencanaan
9.	Irfandi, SH	Kasi Pemerintahan
10.	Supriadi	Kasi Pelayanan
11.	Nurul Yamin	Kasi Kessos
12.	Tgk.Syafi'i Mahdi	Imum Chik/Imum Masjid Al-Huda
13.	Tgk. Subhani Hasni	Imum Chik/Imum Masjid Baitul Mukmin
14.	Tgk. Basri	Tengku Meunasah

<sup>47</sup> Sumber: Profil Gampong Pasie Lembang

15.	Tgk. Zairi	Tengku Meunasah
16.	M. Jauhari	Ketua Tuha Peut
17.	Tarjuman	Wakil Tuha Peuet
18.	Jusnidar	Anggota Tuha Peuet
19.	Jazwardi	Anggota Tuha Peuet
20.	Khairuddin	Anggota Tuha Peuet
21.	Martunis	Anggota Tuha Peuet
22.	Samsul Bahri	Anggota Tuha Peuet

Sumber data : Profil Gampong Pasie Lembang Susunan Organisasi Pemerintahan pada tahun 2021

## 2. Gampong Ujung Padang

### a. Keadaan Geografis dan Demografi

Salah satu gampong di Pemukiman Utama yang terletak di Jalan Nasional adalah Gampong Ujung Padang. Saat ini ada tiga dusun di Gampong Ujung Padang, dari yang asli yang ada karena pembangunan dan peningkatan penduduk. Penduduk Gampong Ujung Padang bekerja di bidang pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, perdagangan, pelayanan pemerintah, dan sejumlah kecil industri pariwisata garis pantai masa depan.<sup>48</sup>

**Tabel 4.5 Batas Gampong Ujung Padang**

Ketengan	Berbatasan Dengan
Barat	Berbatasan dengan Samudera Hindia
Timur	berbatasan dengan Gampong Pasi Lembang
Utara	berbatasan dengan Gampong Indra Damai
Selatan	berbatasan dengan Samudera Hindia

<sup>48</sup> Sumber: Profil Gampong Ujung Padang

Sumber data: Profil Gampong Ujung Padang

Secara Geografis dan secara administratif Gampong Ujung Padang merupakan salah satu dari 17 Gampong di Kecamatan Kluet Selatan dan tergabung di antara 250 gampong dalam Kabupaten Aceh Selatan. Gampong yang memiliki luas Wilayah  $\pm$  612 Ha, secara topografis terletak pada ketinggian 1 sampai 2 meter di atas permukaan air laut. Jarak gampong Ujung Padang dengan Ibu kota kecamatan  $\pm$ 4000 Meter dan jarak ke Kabupaten  $\pm$ 43 km.

b. Kependudukan Gampong Ujung Padang

Jumlah Penduduk Gampong Ujung Padang berdasarkan Profil Gampong tahun 2019 sebesar 445 jiwa yang terdiri dari 233 laki- laki dan 212 perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Dusun**

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin Tahun 2018		Jenis Kelamin Tahun 2019	
			Lk	Pr	Lk	Pr
1	Dusun Harapan	45	66	69	84	64
2	Dusun Cahaya Harapan	45	80	75	82	77
3	Dusun Sinar Harapan	38	83	63	67	71
<b>Jumlah Total</b>		<b>128</b>	<b>436</b>		<b>445</b>	

Sumber data : Profil Gampong Ujung Padang jumlah penduduk menurut Dusun pada tahun 2019

**Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin PerDusun**

No	Dusun	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	Dusun Harapan	66	69	67	71
2	Dusun Cahaya Harapan	80	75	82	77
3	Dusun Sinar harapan	83	63	84	64
	<b>Jumlah</b>	66	69	67	71
	<b>Jumlah Total L+P</b>	<b>436</b>		<b>445</b>	

Sumber data : Profil Gampong Ujung Padang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2019

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Dusun Harapan berjumlah 138 jiwa yang terdiri dari 67 laki-laki dan 71 perempuan. Sedangkan Dusun Cahaya Harapan, diketahui penduduknya berjumlah 159 yang terdiri dari 83 laki-laki dan 77 perempuan. Kemudian di Dusun Sinar Harapan penduduknya berjumlah 148 yang terdiri dari 84 laki-laki dan 64 perempuan.

c. Visi dan Misi Kantor Keuchik Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan.

Adapun Visi dan Misi di Kantor Keuchik Ujung Padang ialah satu untuk Bersama dan Bersama untuk satu gunanya untuk mewujudkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa yang mandiri sedangkan misinya ialah menciptakan kemajuan diberbagai bidang untuk menciptakan kualitas ketentraman dan ketertiban masyarakat gampong berdasarkan kebutuhan masyarakat gampong.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Sumber: Profil Gampong Ujung Padang pada tahun 2019

**Tabel 4.8 Susunan Organisasi Pemerintahan Gampong Ujung Padang**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Mahlizar	Keuchik
2	Endra Kurniawan	Sekretaris Gampong
3	Khaidir	Kadus Harapan
4	Muzakir	Kadus Cahaya Harapan
5	Dasnijar	Kadus Sinar Harapan
6	Safriadi	Kaur Umum
7	Halim Murtadha, S.Pd	Bendahara Desa
8	Sasmedi	Kaur Perencanaan
9	Jasmadi, S.Pd	Kasie Pemerintahan
10	Amwal Muhnisa, S.Tp	Kasie Pelayanan
11	Asrul Hazami	Kasie Kesejahteraan
12	Tgk. Juwaini Sudiny	Imum Chik
13	Ilham Rizal	Ketua Tuha Peuet
14	Drs.M.Zamil	Wakil Tuha Peuet
15	Abidin	Anggota Tuha Peuet
16	Zulbaidi	Anggota Tuha Peuet
17	Devi Sulistiyawati	Anggota Tuha Peuet

Sumber data : Profil Gampong Ujung Padang Susunan Organisasi Pemerintahan pada tahun 2019

### 3. Gampong Indra Damai

#### a. Keadaan Geografis dan Demografi

Gampong Indra Damai Awalnya Pada Tahun 1910 Terdiri Dari 3 ( Tiga desa ) Yaitu Desa Seunebok Kubang Gajah, Desa Suak Panjang Dan Desa Babah Suak. Pada awal terbentuknya sebagai sebuah Desa, Indra Damai ini merupakan sebuah Desa yang tidak begitu jauh dari pusat kecamatan, akan tetapi jalan-jalan yang dilalui banyak kawasan rawa dan Hutan Belantara, Belum adanyasarana dan prasaran perhubungan yang terutamapendidikan Baru pada tahun 1950 barulah timbulnya ide dari tokoh-tokoh, sedangkan pendidikan agama sudah ada mulai tahun 1950 balai pengajian ada 3 unit Pada tahun 1956 masyarakat indra damai sekolah ke desa Ujung padang dikarnakan indra damai belum mempunyai sarana pendidikan, disana masyarakat Indra damai sekolah bersama masyarakat Pasie lembang,barulah pada tahun 1975 masyarakat indra damai mendirikan sebuah tempat pendidikan yang disebut Sekolah Dasar. Mulai pada tahun itulah masyakat tidak lagi bersekolah ke ujung padang, walau merupakan sekolah darurat dan berjalan apa adanya saja, karena masih merupakan swadaya masyarakat.

Pada tahun 1978, turunlah inpres tentang pembangunan Unit Sekolah Baru tingkat SD di desa Indra damai Atau atau dulunya desa babah suak dan sekarang dikenal dusun suka jaya. Pada tahun 1986 sekolah ujung padang atau dikenal dengan nama SD utama dipindahkan ke desa indra damai dulunya dikenal dengan desa seunebok kubang gajah.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Sumber: Profil Gampong Indra Damai tahun 1910

Tabel 4.9 Batas Wilayah Gampong Indra Damai

No	Arah	Berbatasan dengan	Keterangan
1	Sebelah Utara	Desa Kedai Runding Desa Paya laba Desa Sapik	Padang Ketek Simpang Tiga Gunung Kemeunyan
2	Sebelah Selatan	Desa Pasie Lembang Desa Ujung Padang dan TNGL	Titi Tampu Padang darat Jembatan Suak Breuh Sungai
3	Sebelah Timur	Pucuk Lembang	Suak Belimbing Belimbing
4	Sebelah Barat	Desa Suaq Bakong Desa Barat Daya	Kuala Tuha Sungai dan Jembatan

Sumber data: Profil Gampong Indra Damai

Luas Desa Indra Damai serta luas lahan yang terpakai oleh berbagai unsur yang ada di Desa Indra Damai secara kusus belum pernah dilakukan pengukuran, Termasuk juga para pemilik lahan itu sendiri, mereka tidak dapat memastikan berapa luas lahan yang mereka gunakan. jikapun ada keinginan untuk memuat data base dalam bentuk angka tabel itu terpaksa kita lakukan dengan sistim reka-reka, karena memang untuk menyajikan data yang akurat haruslah dilakukan sensus ataupun dibentuk tim kusus untuk itu. Cuma jika tim identifikasi ini dibentuk dan ditugaskan untuk mencari data yang akurat, pastilah membutuhkan waktu yang agak lama, serta biaya yang amat banyak.

b. Kependudukan.

Penduduk gampong Indra Damai berjumlah 1808 yang terdiri dari 583 KK yang terbagi antara 959 laki-laki dan 849 perempuan, Berdasarkan hal tersebut penduduk gampong Indra Damai dapat kita lihat pada table tersebut.

**Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Menurut Dusun**

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA		TOTAL
			Laki – laki	Perempuan	
1	Suka Makmur	74	125	113	238
2	Suka Jaya	105	182	173	355
3	Suka Damai	110	183	170	353
4	Suka Bumi	157	223	194	417
5	Suka Harapan	137	246	199	445
	<b>Total</b>	<b>583</b>	<b>959</b>	<b>849</b>	<b>1808 Jiwa</b>

Sumber data : Profil Gampong Indra Damai jumlah penduduk menurut Dusun

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Dusun Suka Makmur berjumlah 238 jiwa yang terdiri dari 125 laki-laki dan 113 perempuan. Sedangkan Dusun Suka Jaya, diketahui penduduknya berjumlah 355 yang terdiri dari 182 laki-laki dan 173 perempuan. Kemudian di Dusun Suka Damai penduduknya berjumlah 353 yang terdiri dari 183 laki-laki dan 170 perempuan, didusun Suka Bumi 417 yang terdiri dari 223 laki-laki dan 194 perempuan. Dan Dusun Haraapan 445 yang terdiri dari 246 laik-laki dan 199 perempuan.<sup>51</sup>

c. Visi dan Misi Kantor Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan.

Adapun Visi di Kantor Keuchik Indra Damai ialah terwujudnya kehidupan

<sup>51</sup> Sumber : Profil Gampong Indra Damai berdasarkan jumlah penduduk pada tahun 1810

masyarakat Gampong Indra Damai dalam religious (Islami), Aktif, Harmonis, Maju Tertib dan Aman. Sedangkan Misinya ialah a). Meningkatkan kualitas penerapan syariaat islam demi terwujudnya masyarakat gampong Indra Damai yang taaat yang menjunjung tinggi Aqidah islamiah. b). Meningkatkan partisipasi aktif dan melibatkan secara langsung unsur masyarakat Indra Damai dalam berbagi kegiatan untuk mrenciptakan membangun yang lebih baik dan beerkeadilan yang adil/merata. c). Mengwujudkan harmonisasi antar Lembaga yang ada di gampong Indra Damai sehingga terjalin kerjasama yang baik dan mengambil suatu keputusan secara mufakat/bermusyawarah secara teerbuka dan tidak memihak. d). Meningkatkan system keamanan dalam Upaya menciptakan rasa aman di masyarakat lingkungan gampong Indra Damai dan mempersiapkan Reusam/Qanun gampong sesuai dengan yang dibutuhkan. e). Meningkatkan pemberdayaan masyarakat menjutertibnya partisipasi dan peran serta masyarakat dalam seluruh aspek pembangunan di Gampong Indra Damai.<sup>52</sup>

**Tabel 4.11 Susunan Organisasi Pemerintahan Gampong**

Jabatan/Posisi	Nama	Periode
Keuchik/Kepala Desa	Darmawi	2014 s/d sekarang
Sekretaris Desa	Abdul Muthaleb	2016 s/d sekarang
Kaur Keuangan	Mauloddin, S. Pd	2015 s/d sekarang
Kaur umum dan tata usaha	Laila Wati	2015 s/d sekarang
Kaur perencanaan	Maulis Darmawan, S. Tp	2015 s/d sekarang

<sup>52</sup> Sumber: Profil Gampong Indra Damai

Kasi pemerintahan	Asmadi, S. Sos	2015 s/d sekarang
Kasi Kesejahteraan	Musli Afandi	2013 s/d sekarang
Kasi Pelayanan	Darlep Fajri	2015 s/d sekarang
Imum Chik kemesjidan Nurul Yaqin	Tgk. M. Suni	2012 s/d sekarang
Imum Meunasah Kemesjidan Nurul Yaqin	Tgk. Yusrizal	2012 s/d sekarang
Imum Chik Kemesjidan Nurul Hidayah	Tgk. Zulbaili	2012 s/d sekarang
Imum Meunasah Kemesjidan Nurul Hidayah	Tgk. Jasmawardi	2012 s/d sekarang
Imum Chik Kemesjidan Nurul Qhairad	Tgk. M. Yusuf	2014 s/d sekarang
Imum Meunasah Kemesjidan Nurul Qhairad	Tgk. Nasruddin	2014 s/d sekarang
Ketua Tuha Peuet	Abdul Manaf	2020 s/d sekarang
Wakil ketua tuha Peut	Ambri	2020 s/d sekarang
Sekretaris Tuha Peut	Mista	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Lahusen	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Sarimuddin	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Hamzah	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Samsidar	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Ahmadi s	2020 s/d sekarang
Anggota Tuha Peut	Safrijal	2020s/d sekarang

Sumber data : Profil Gampong Indra damai Susunan Organisasi Pemerintahan

## **B. Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.**

Sebagaimana hal yang telah di kemukakan bahwa dalam kajian penelitian ini akan membahas tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan. Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang guna untuk menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku seseorang untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Gaya kepemimpinan merupakan suatu seni dalam memimpin suatu organisasi untuk mempengaruhi sekelompok individu untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Dalam memengaruhi individu, seorang pemimpin pasti memiliki cara tersendiri atau ciri khas yang membedakan dirinya dengan orang lain. Seorang pemimpin harus memikirkan bagaimana cara dia untuk mampu bekerjasama dengan para aparatur gampong untuk mempengaruhi masyarakat supaya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama.

### **a. Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif Keuchik**

Berdasarkan landasan teori atau indikator tentang gaya kepemimpinan partisipatif Keuchik yang telah diuraikan dalam penelitian ini, menurut hasil observasi bahwa Keuchik ditiga gampong di Kluet Selatan ini sudah menggunakan system kepemimpinan partisipatif yang baik dimana Keuchik gampong selalu mengikut sertakan para aparaturnya dan bersama-sama berperan didalam berbagai kegiatan gampong, baik di dalam gampong maupun di luar

gampong. Keuchik juga selalu membebaskan para aparatur dalam berpendapat dan mau mendengarkan saran atau kritikan dari bawahannya agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Contohnya: Misalnya ada sebuah rapat mengenai pembuatan gedung serbaguna, Keuchik akan menanyakan mengenai tentang isi rapat kepada masing-masing dari aparatur yang menghadiri rapat tersebut, setelah itu aparatur berhak mengeluarkan pendapat mengenai apa yang telah dibahas mengenai pembuatan gedung serbaguna tersebut dan Keuchik akan mendengarkan seluruh saran/kritikan dari aparaturnya setelah itu Keuchiklah yang akan memutuskan suatu keputusan, perbedaan pendapat akan dapat diselesaikan melalui musyawarah, aparatur yang berbeda pendapat harus saling menghargai pendapat aparatur yang lain, karena keputusan yang telah diputuskan adalah hasil mufakat untuk kepentingan bersama.<sup>53</sup>

#### **b. Ciri-Ciri Kepemimpinan Partisipatif Keuchik**

Dari hasil Observasi lapangan Keuchik ditiga Gampong di Kluet Selatan ini sudah mampu menerapkan ciri-ciri kepemimpinan partisipatif yang baik dimana dapat kita lihat bahwasannya Keuchik ditiga Gampong tersebut selalu melibatkan para aparatur dan pihak-pihak yang terkait didalam membuat suatu perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan dan memecahkan suatu permasalahan melalui musyawarah/berdiskusi bersama anggota-anggotanya. Adapun Planning yang akan dilakukan untuk kedepannya di gampong Pasie Lembang adalah mengadakan perbaikan masjid. Selanjutnya Adapun perencanaan yang sudah direncanakan untuk kedepannya di Gampong Ujung Padang adalah

---

<sup>53</sup> Hasil Observasi Peneliti di Kecamatan Kluet Selatan Aceh Selatan

mengadakan Pembangunan gedung serbaguna. Begitupun dengan Gampong Indra Damai Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan untuk 1 tahun kedepan adalah membangun parit/selokan.<sup>54</sup>

### c. Mamfaat Potensial dari kepemimpinan Partisipatif

Mamfaat Potensial dalam kepemimpinan Partisipatif yang dapat kita lihat di tiga gampong dikecamatan Kluet Selatan ini ialah dengan menggunakan sistem partisipatif ini maka dapat membangkitkan semangat kerja aparatur dimana para aparatur menyadari peran mereka sebagai tim dalam kegiatan tersebut. selain itu dengan gaya kepemimpinan ini maka apabila ada permasalahan yang terjadi dapat melahirkan solusi yang kreatif seperti contohnya apabila satu solusi tidak berhasil, mereka bisa mencoba solusi lainnya sehingga masalah dapat terselesaikan secara efektif dan para aparatur pun bisa saling belajar melalui pendapat satu sama lain.

55

Untuk mengungkapkan bagaimana Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan kluet selatan, maka dilakukan wawancara terhadap sebanyak 15 orang yang terdiri dari 3 orang Keuchik, 6 orang aparatur Gampong dan 6 orang masyarakat Gampong yang ada di wilayah Kluet Selatan.

Dengan berdasarkan landasan teori atau konsep tentang kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan, maka diajakaan beberapa

<sup>54</sup> Hasil Observasi Peneliti di Kecamatan Kluet Selatan Aceh Selatan

<sup>55</sup> Hasil Observasi Peneliti di Kecamatan Kluet Selatan Aceh Selatan

pertanyaan yang berhubungan dengan judul tersebut kepada informan keuchik dan aparaturnya beserta beberapa orang masyarakat setempat. Tentang bagaimana kemampuan pengetahuan/keahlian atau keterampilan yang dimiliki seorang keuchik untuk mendukung meningkatkan kinerja aparaturnya dalam pelaksanaan tugas-tugas dalam melayani masyarakat serta Kedisiplinan dalam masuk jam kerja, kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan kinerja yang maksimal dan melihat seberapa puas masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan selama ini oleh aparaturnya Gampong, serta tantangan apa yang dialami dalam pelaksanaan tugas-tugas dan apa saja upaya yang dilakukan oleh keuchik dan aparaturnya dalam meningkatkan pelayanan di kantor keuchik.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Zarkasyi selaku Keuchik gampong Pasie Lembang, beliau mengatakan bahwa:

“sebagai seorang pemimpin Gampong saya berusaha untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin yang pastinya tidak mempersulit keperluan masyarakat gampong seperti di bidang administrasi, saya sebagai pemimpin gampong selalu memberikan bimbingan atau motivasi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan, saya untuk memberikan kebebasan seluruh aparaturnya dalam berpendapat dan kami selalu melakukan musyawarah dalam mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan Bersama, jika kita lihat pelayanan yang diberikan oleh aparaturnya untuk saat ini sudah mulai membaik seperti yang kita lihat kantor sekarang sudah bisa beroperasi sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pemerintah di bidang. Kedisiplinan dalam masuk jam kerja masih bisa dikatakan agak lambat mungkin kita masih perlu waktu untuk menciptakan kedisiplinan tersebut. Sejauh ini selama saya menjabat sebagai seorang

Keuchik saya menemukan protes masyarakat terhadap kinerja Aparatur, akan tetapi kesalahannya bukan terletak pada aparaturnya akan tetapi terletak pada masyarakatnya, dimana masyarakat ingin dilayani saat jam istirahat dan mereka tidak memahami hal tersebut disaat itulah terjadi suatu protes yang diberikan masyarakat kepada aparatur.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa secara umum menurut Bapak Keuchik Gampong Pasie Lembang sebagai seorang pemimpin gampong ia selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan arahan/atau bimbingan kepada seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas-tugas mereka., keuchik dalam memimpin selalu berpedoman kepada peraturan yang mengatur bagaimana langkah dan sikap yang harus diambil dan beliau selalu mengumakan musyawarah dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang melibatkan para aparaturnya terkait pengawasan, pelaksanaan dan Pembangunan gampong, Begitu pula jika dilihat dari sisi kinerja dan kedisiplinan para aparatur menurut Keuchik Gampong Pasie Lembang para aparatur kantor Keuchik semangkin hari semangkin membaik, karna para aparatur selalu hadir dalam hari kerja walaupun sepenuhnya belum sempurna, dan tentunya masih terdapat beberapa aparatur yang telat datang masuk kerja, namun keuchik berharap kedepannya para aparatur lebih memperhatikan jam kerja sebagaimana tugasnya sebaagai seorang aparatur gampong pasie lembang. Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Irfandi, S.H selaku aparatur gampong pasie lembang, terkait Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan Beliau mengatakan:

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan bapak Zarkasyi (Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Kamis 22 Juni 2023.

“Apabila adanya rapat, Bapak Keuchik selalu memberikan informasi kepada kami melalui grup whatsapp beliau adalah seorang pemimpin yang memutuskan keputusan melalui musyawarah dan juga memberikan hak kami dalam berpendapat, apalagi kita ini negara demokrasi maka setiap adanya rapat memang dianjurkan untuk memberikan masing-masing pendapat dan memutuskan keputusan bersama-sama sehingga tidak terjadi suatu komplen, jika ditanya dalam hal melayani masyarakat selama ini saya pribadi sudah berusaha melayani masyarakat secara efektif dan semaksimal mungkin ya tentukan kesempurnaan belum bisa kita dapatkan untuk saat ini, berbicara dalam hal kedisiplinan saya rasa masih kurang maksimal hal tersebut mungkin terjadi karna ada beberapa faktor seperti ada hal penting yang mendesak dan kami tidak bisa untuk menundanya, kalau dalam hal menyelesaikan tugas dengan tepat waktu kami selalu melihat batas waktu yang diberikan jika suatu instansi dimintai data maupun keterangan lainnya kami akan melihat terlebih dahulu batas waktu pengumpulan atau waktu yang diinginkannya supaya kami dapat menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, berbicara keluhan atau protes dari masyarakat tentunya ada hal tersebut sering terjadi karena disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, seperti masyarakat memintai suatu data atau membuat suatu surat dalam jam istirahat maupun di hari libur, akan tetapi kami selalu meberikan pemahaman kepada Masyarakat gampong supaya tidak terjadi lagi kekecewaan terhadap kinerja kami.”<sup>57</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak M. Isa, S.Pd.I selaku aparatur lainnya digampong pasie lembang, terkait Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, Beliau mengatakan:

“Keuchik pasie lembang selalu mengikut sertakan kami para aparatur melalui musyawarah Bersama, Menyusun strategi dan dokumen-dokumen kerja sebelum melaksanakan tugas masing-masing, Keuchik tentunya selalu memberikan kami kebebasan dalam berpendapat untuk mengembangkan ide-idenya dalam pengambilan keputusan bersama. Jika berbicara tentang baik atau tidaknya melayani masyarakat selama ini tentunya saya berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat gampong seperti setiap ketika ada masyarakat yang ingin

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan bapak Irfandi S.H (Aparatur Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin, 26 Juni 2023

mengurus suatu surat ataupun seperti menanyakan tentang bantuan kami akan selalu melayani dan menaanggapinya dengan sangat baik. Jika dilihat dari kedisiplinan masuk kerja saya pribadi terkadang belum bisa tepat waktu karna saya masuk kerja jam 9 padahal jadwal masuk kerja pada jam 8 tepat dan pulang jam 5 sore, tapi hal tersebut hanya terjadi di waktu tertentu saja tidak setiap harinya, kalau ditanya dalam hal penyelesaian tugas atau pengurusan suatu surat secara tepat waktu tentu itu kami usahakan semaksimal mungkin, akan tetapi terkadang juga terjadi keterlambatan 2 sampai 3 hari dalam penyelesaiannya”.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dengan beberapa aparatur gampong pasie lembang diatas dapat kita simpulkan bahwa bapak keuchik pasie lembang merupakan seorang pemimpin yang partisipatif, dimana beliau selalu bermusyawarah dan mengikut sertakan para anggotanya serta memberikan kebebasan dalam berpendapat atau mengembangkan ide-ide untuk menyelesaikan suatu permasalahan gampong. Dalam bidang melayani Masyarakat aparatur selalu didorong untuk memberikan pelayanan yang prima dan melayani tanpa pandang bulu, aparatur juga dituntut untuk disiplin waktu dalam bekerja dimana kedisiplinan sangat mempengaruhi kinerja yang profesional dan menciptakan aparatur yang baik dalam melayani Masyarakat.

Selain itu beberapa Masyarakat juga menjelaskan tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, Seperti hasil wawancara Bersama ibuk Asnita salahsatu masyarakat Gampong Pasie Lembang, beliau mengatakan:

“Menurut saya bapak Keuchik dalam mengkoordinasikan aparturnya sudah lumayan baik sesuai dengan prosedur yang telah ada yaitu harus

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan bapak M.Isa, S.Pd.I (Aparatur Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin, 26 Juni 2023

profesional dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Adapun selanjutnya kinerja yang diberikan oleh aparatur kepada masyarakat itu sudah sangat baik, baik itu dalam pengurusan surat, rekom dan lain sebagainya. Kemudian disaat kami mengurus suatu urusan aparatur selalu di tempat walaupun terkadang sesekali tidak ada hal tersebut dikarenakan mereka ada kegiatan lain. Dan dalam kami mengurus suatu urusan alhamdulillah selalau tepat waktu sesuai dengan yang kami inginkan. Aparatur disana pun sangat ramah dalam melayani, hal ini mungkin karena kami satu gampong dan sudah kenal satu sama lain. Sehingga dari itu kami masyarakat salahsatunya saya sangat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh aparatur.<sup>59</sup>

Berbeda dengan yang di jelaskan oleh Ibuk Siti Safar selaku masyarakat di Gampong Pasie Lembang tentang Kepemimpinan partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Saya pribadi memang jarang untuk datang ke kantor keuchik untuk membuat suatu urusan, namun menurut pengalaman pribadi saya Ketika saya datang ke kantor keuchik untuk membuat suatu pengurusan para aparatur disana melayani saya dengan sangat baik mereka juga ramah-ramah, namun tidak sedikit pula dari mereka ada juga yang tidak open mungkin karena mereka ada kesibukan lain, sehingga dari itu saya kebingungan untuk menanyakan informasi yang saya perlukan. Untuk hasil dari kinerja mereka menurut saya sudah cukup baik seperti urusan saya diselesaikan dengan tepat waktu akan tetapi saya berharap juga kedepan agar pelayanannya ditingkatkan lagi agar masyarakat Gampong merasa puas”<sup>60</sup>

Dari penjelasan beberapa masyarakat diatas dapat disimpulkan bahwa Keuchik di gampong Indra Damai adalah seorang pemimpin yang selalu mengkoordinasikan Aparaturnya selama ini, sehingga dari itu terbentuknya aparatur yang selalu bisa memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Asnita (masyarakat Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Siti Safar (masyarakat Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

Gampong disetiap pengurusannya. Akan tetapi setiap manusia pasti ada kekurangannya namun kita berharap kedepannya pelayanannya lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat Gampong merasa puas.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Keuchik Gampong Ujung Padang tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Kalo secara umum pemerintahan desa adalah suatu pemerintahan yang apaling bawah jadi dalam memimpin saya sebagai pemimpian harus lebih beradaptasi dengan seluruh bawahan, dalam memimpin saya sendiri selalu ikut serta dalam pelaksanaan seluruh kegiatan gampong dan saya sebagai seorang keuchik selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh aparatur saya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Jika kita lihat pelayanan yang diberikan aparatur kepada masyarakat alhamdulillah terlayani semaksimal mungkin. Kedisiplinan dalam masuk kerja masih bisa dikatakan kurang tepat waktu mungkin hal tersebut dikarenakan penekanannya tidak seperti pegawai-pegawai dikantor lainnya dan mungkin terdapat halangan-halangan yang tidak mungkin di tunda lagi. Selama saya menjabat tentunya pasti ada keluhan atau protes dari masyarakat tentang pelayanan yang diberikan oleh aparatur, masalah tersebut tentunya terletak pada kedua belah pihak antara aparaturnya yang lalai ataupun kesalahan tersebut terletak pada kurangnya komunikasi misalnya masyarakat yang awam kurang tau atau kurang faham tentang jam kerja pemerintahan gampong itulah yang jadi puncak masalah pemerintahan selama ini”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa secara umum menurut Bapak Keuchik Gampong Ujung Padang sebagai seorang pemimpin gampong haruslah lebih beradaptasi dengan para aparaturnya, dimana keuchik haruslah mendengarkan ide, pikiran atau saran dari bawahan untuk melahirkan

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mahlizar (Keuchik Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Kamis 26 Juni 2023.

sebuah keputusan Bersama dan bukan hal itu saja jika ada permasalahan dalam gampong keuchik selalu melibatkan para perangkat gampong serta tokoh masyarakat dalam menanggapi masalah yang timbul di gampong Ujung Padang. Begitu pula dengan pelayanan yang diberikan oleh aparatur menurut Bapak Keuchik Ujung Padang, terlayani dengan maksimal dan kedisiplinan dalam masuk kantor masih kurang tepat hal tersebut terjadi karena adanya hal-hal yang mungkin lebih penting yang tidak dapat di tunda oleh aparatur.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Jasmadi selaku aparatur Kantor keuchik Ujung Padang terkait tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Keuchik hampir disemua kegiatan selalu mengikut sertakan aparaturnya selagi tidak menghalangi tugas utama kami sebagai aparatur, keuchik juga selalu bermusyawarah dengan kami para aparatur seperti membuat suatu kebijakan-kebijakan gampong agar kebijakan atau hasil keputusan tersebut dapat diterima oleh semua pihak, pak keuchik juga pernah memberikan kami perintah untuk mewakilinya disuatu kegiatan atau suatu rapat yang kira-kira memang bisa diwakili oleh aparaturnya. Jika dibahas tentang keterambilan kami sebagai aparatur jujur kami masih membutuhkan latihan karena kurangnya pelatihan dari pemerintah untuk memberdayakan sumberdaya aparatur gampong, dalam hal melayani saya pribadi tidak memilih kasih antara yang satu dengan yang lain, kami selalu melayani apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, begitu pula kedisiplinan saya selama ini selalu tepat waktu dan selalu berada dikantor saat jam kerja terkadang apabila adanya suatu kegiatan di gampong yang harus saya hadiri saat itulah saya mungkin tidak berada dikantor tapi pasti ada 1 atau 2 orang aparatur yang berada di kantor yang siap melayani mereka. Jika dibahas tentang protes masyarakat tentunya ada, biasanya protes tersebut terjadi disaat penyelesaian surat yang dibutuhkan agak terlambat selesai.”<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jasmadi, S.Pd (Aparatur Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Jumat, 23 Juni 2023

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Azrul Hazami selaku aparatur kantor Keuchik Ujung Padang terkait tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Dalam segala kegiatan Keuchik selalu mengikut sertakan aparturnya sesuai dengan tupoksi masing-masing untuk mengwujutkan kekompakan dan sesolidtan kerja kelompok, keuchik juga selalu berdiskusi dan memberikan kami kebebasan dalam berpendapat agar keputusan yang dia ambil tidak terjadinya pro dan kontra, beliau juga meminta kami untuk berfikir kreatif dan inovatif agar visi dan misi gampong dapat tercapai dengan maksimal. Dalam hal melayani saya sebagai aparatur melayaninya dengan senang hati, sebagai pegawai disini tentunya saya faham sebagaimana tugas saya untuk melayani masyarakat dengan baik, saya selalu berusaha menyelesaikan tugas semaksimal mungkin sesuai dengan waktu yang mereka inginkan, mungkin terkadang agak terlambat terselesaikan karena ada hal lain yang mendesak, kalo dibidang kedisipilinan mungkin belum bisa saya katakan sempurna karna sesekali pasti terjadinya keterlambatan dalam masuk kerja.”<sup>63</sup>

Seperti halnya yang dijelaskan diatas sudah jelas bahwa Keuchik adalah seorang pemimpin yang partisipatif dimana beliau selalu mengikutsertakan para anggotanya dalam membuat suatu kebijakan-kebijakan gampong sesuai dengan tupoksi masing-masing aparatur untuk mengwujutkan kekompakan dan sesolidtan kerja kelompok. Disini sudah jelas bahwa Keterampilan yang dimiliki masing-masing aparatur gampong Ujung Padang masih kurang karna tidak adanya pelatihan dari pemerintah, jadi sudah seharusnya juga setiap para aparatur untuk berusaha mengembangkan kemampuannya sendiri untuk mengwujutkan aparatur

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan bapak Azrul Hazami (Aparatur Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Senin, 26 Juni 2023

yang baik masyarakat. Para aparatur sudah sangat baik dalam melayani dan mereka pun selalu berada dikantor saat masyarakat membutuhkannya, namun dalam penyelesaian suatu pengurusan mereka menjelaskan bahwa masih ada sesekali tidak tepat waktu penyelesaiannya hal tersebut terjadi karna ada beberapa faktor yang tidak bisa dihindari.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Evi selaku masyarakat Gampong Ujung Padang terkait Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau menjelaskan:

“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh aparatur sudah cukup baik, Kedisiplinan mereka juga terbilang baik ya walaupun sesekali mereka tidak berada dikantor ketika saya membutuhkan sehingga harus kita datang ke rumah mereka langsung. Selanjutnya kinerja yang di berikan aparatur menurut saya juga baik, mereka ramah akan tetapi dulu saya pernah datang ke kantor keuchik membuat suatu urusan dimana pada saat saya datang kesitu juga terdapat masyarakat lainnya yang ingin membuat suatu pengurusan dikantor keuchik, namun yang saya merasa kecewa dan saat itu mereka lebih mendahulukan sodaranya dalam dapahal ada masyarakat yang duluan datang lebih awal untuk membuat sebuah pengurusan, jadi harapan saya kedepannya para aparatur lebih profesional dalam hal apapun agar masyarakat lebih percaya dan puas terhadap kinerja mereka.<sup>64</sup>

Ibuk Cut juga menjelaskan terkait tentang Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau menjelaskan bahwa:

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Evi (masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

“Menurut saya lihat kalo untuk sikap Keuchik dalam mengatur Aparaturnya dalam melayani masyarakat itu sudah cukup baik, dan dalam kemampuan kinerja aparatur pun juga dilihat sangat baik, meskipun masih ada sesekali kurang dalam ketelitian dalam membuat suatu urusan seperti dalam pembuatan surat terkadang ada yang salah pembuatan tanggal atau nama, namun saya maklumi mungkin tanpa disadari juga. Pengalaman saya ketika saya datang kekantor Keuchik disaat membuat suatu urusan mereka ada yang tidak berada dikantor saat jam kerja sehingga saya harus menunggunya sedangkan saya butuh cepat untuk penyelesaian pengurusan surat tersebut, tapi saya memakluminya mungkin aparatur tersebut ada keperluan lain yang lebih penting, akan tetapi menurut saya mereka sebagai aparatur Gampong memang sudah tanggung jawab mereka untuk selalu berada dikantor saat jam kerja karna yang saya tau setiap kantor pasti sudah ada ketentuan jam kerja yang seharusnya mereka taati agar masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan.”<sup>65</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan yang masyarakat rasakan sikap Keuchik dalam mengatur Aparaturnya dalam melayani masyarakat itu sudah cukup baik. Seain itu masyarakat juga melihat masih ada terdapat beberapa aparatur yang tidak berada di kantor Keuchik saat jam kerja atau pada saat masyarakat butuhkan, namun yang Namanya manusia tidak ada yang sempurna terkadang tetap ada salah dan kekurangan dalam bekerja. Akan tetapi juga diharapkan kedepannya agar Aparatur lebih meningkatkan lagi kinerja dan juga meningkatkan kedisiplinan waktu yang sebagaimana mereka sudah ditugaskan berdasarkan peraturan dan jadwal yang telah ditetapkan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Keuchik Gampong Indra Damai tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Cut =(masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

“Saya sebagai seorang pemimpin selama ini selalu melakukan segala sesuatu secara Bersama-sama atau bermusyawarah dan menerapkan system kerja sesuai apa yang telah diatur di pemerintahan pusat untuk menyelesaikannya tugas sesuai dengan yang kami harapkan selama ini, saya selalu terbuka dalam hal apapun yang menyangkut dengan pemerintahan Gampong kepada bawahan saya. Selaku pemimpin Gampong saya pribadi selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi terhadap para aparatur guna untuk memaksimalkan kinerja mereka dalam melayani masyarakat. jika kita lihat pelayanan yang diberikan oleh aparatur untuk saat ini Alhamdulillah sudah membaik, dalam melayani masyarakat aparatur tidak mempersulit masyarakat dalam mengurus Adminitrasi dan aparatur selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat yang awam akan informasi. Kedisiplinan dalam masuk kerja bisa kita katakan hampir maksimal akan tetapi tidak sepenuhnya, apalagi kita di Gampong pasti memiliki kesibukan lainnya. Selama saya menjabat pastinya ada masyarakat yang mengeluh tentang Kinerja Aparatur, hal tersebut dikarenakan aparatur yang mungkin telat masuk Kantor disitulah masyarakat memberikan protes terhadap para aparatur”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa secara umum menurut Bapak Keuchik Gampong Indra Damai sebagai seorang pemimpin selalu melakukan sesuatu dengan bersama atau terbuka dengan kelompok dalam berbagai hal yang mengenai gampong dengan kata lain bermusyawarah dan menerapkan system kerja yang sesuai dengan peraturan pemerintahan pusat, jika dilihat dari kinerja aparatur dalam melayani masyarakat semangkin hari semangkin membaik akan tetapi belum sempurna seperti dibidang kedisiplinan yang kurang maksimal, hal tersebut terjadi dikarena ada terdapat aparatur yang memiliki kesibukan lain diluar, disitulah terjadinya kedisiplinan yang kurang.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Abdul Muthaleb selaku

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan bapak Darmawi (Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Kamis 03 Juli 2023.

aparatur Kantor keuchik Indra Damai terkait tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Bapak Keuchik adalah seorang keuchik yang selalu mengikut sertakan kami, beliau juga seorang pemimpin yang selalu membuat keputusan melalui musyawarah dalam pembuatan keputusan dan kebijakan tetapi selalu memberikan pengarahan, kami bertukar ide dalam pemecahan suatu masalah. Dalam aktivitas menjalankan organisasi beliau selalu berorientasi kepada bawahannya dengan mencoba untuk lebih memberikan motivasi dalam penyelesaian tugas-tugas. Kalau dibahas tentang kedisiplinan Alhamdulillah selama saya menjadi aparatur di kantor keuchik ini saya selalu tepat waktu dalam masuk kantor akan tetapi ada juga terkadang ada halangan lain yang membuat saya terlambat datang ke kantor atau tidak bisa datang ke kantor, kalau di tanya tentang melayani masyarakat dengan baik tentunya itu memang tugas saya sebagai aparatur dan saya harus selalu siap dalam keadaan apapun untuk melayani mereka ketika mereka membutuhkan saya, dalam menyelesaikan tugas-tugas saya tentunya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk tepat waktu dalam menyelesaikannya, akan tetapi mungkin sesekali adanya kendala seperti mati lampu dan terkadang tidak ada keuchik di kantor untuk menandatangani surat karena beliau ada kegiatan penting di luar. Selama saya menjadi aparatur disini protes dari masyarakat tentu ada tapi itu terjadi hanya sesekali saja, masyarakat tidak semua puas terhadap pelayanan yang kami berikan hal itu di sebab oleh keinginan masyarakat yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh qanun maupun pemerintah pusat seperti adanya masyarakat yang datang pada hari libur mau jam istirahat dan masih banyak lagi hal-hal yang menentang dengan ketentuan.”<sup>67</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Darlep Fajri selaku aparatur Kantor keuchik Indra Damai terkait tentang Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdul Muthaleb (Aparatur Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

“Keuchik selalu mengikut sertakan kami dalam berbagai kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing, selama ini keuchik selalu memberikan kami kebebasan dalam berpendapat dan kami selalu memutuskan keputusan melalui musyawarah Bersama. Jika dibahas tentang keterambilan kami insyallah aparatur di sini sudah bisa komputer semua. Dalam hal melayani tentunya saya melayani masyarakat disini dengan ikhlas, jika dibahas tentang hal kedisiplinan saya pribadi sudah disiplin, biasanya saya masuk kerja jam 8 pagi dan makan siang jam 1 siang dan balik ke kantor jam 2 pulang jam 4 sore, dalam penyelesaian tugas kami selalu berusaha tepat waktu sesuai dengan keinginan masyarakat, terkadang kami ada yang membuat surat pada malam hari apabila Masyarakat sangat membutuhkan surat tersebut. Tentaang protes atau keluhan yang diberikan masyarakat tentang kinerja aparatur alhamdulillah sejauh ini tidak ada.<sup>68</sup>

Dari wawancara beberapa aparatur diatas dapat dipahami bahwa Keuchik Indra Damai merupakan seorang keuchik yang selalu mengikut sertakan Aparatur dalam berbagai kegiatan, beliau juga seorang pemimpin yang selalu membuat keputusan melalui musyawarah dan selalu memberikan kami kebebasan dalam berpendapat di setiap pengambilan keputusan. Aparatur Indra Damai selalu tepat waktu dalam masuk jam kerja mereka juga memaksimalkan kinerjanya dalam penyelesaian suatu urusan masyarakat agar terciptanya kepuasan masyarakat dan pelayanan yang baik.

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibuk Janidah selaku masyarakat Gampong Indra Damai terkait Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau menjelaskan:

“Untuk sikap Keuchik dalam mengatur para aparturnya menurut saya sudah lumayan baik, kemudian pelayanan yang Aparatur Gampong

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan bapak Darlep Fajri (Aparatur Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

berikan kepada masyarakat saya kurang tau tentang itu, tetapi menurut pengalaman pribadi saya sejauh ini yang saya alami disaat membuat suatu surat dikantor Keuchik pelayanan yang diberikan sudah cukup baik, namun terkadang mereka terlambat dalam penyelesaian suatu pengurusan surat tersebut , tapi saya sangat memaklumi hal itu karna kita sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan tidak bisa dituntut untuk menjadi sempurna, dalam bekerja pasti ada kesalahan yang kita lakukan namun sebagai aparatur yang mana itu memang sudah tugas mereka yang harus diperbaiki untuk memaksimalkan lagi kinerja mereka dalam melayani kebutuhan seluruh masyarakat Gampong Indra Damai.”<sup>69</sup>

Lain halnya yang disampaikan oleh Ibuk Sariyah selaku masyarakat di Gampong Indra Damai tentang Kepemimpinan partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Kalo saya lihat untuk sikap keuchik dalam mengatur aparaturnya itu sudah sangat baik, beliau selalu mengontrol aparaturnya agar selalu melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya, dan juga saya lihat para aparatur selalu aktif dalam hal apapun dan selalu berada di kantor saat jam kerja, kemudian kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh para aparatur sangat jelas, baik, dan tepat waktu. Jadi menurut yang saya rasakan kalo dari segi pelayanan saya cukup puas dengan apa yang telah diberikan mungkin karna kami sudah saling kenal.”<sup>70</sup>

Berdasarkan pernyataan beberapa masyarakat diatas dapat diketahui bahwa untuk pelayanan dan kinerja yang diberikan oleh Aparatur kepada masyarakat sudah terbilang baik akan tetapi terkadang mereka ada juga kesalahan dalam membuat suatu pengurusan maka diharapkan supaya sebagai aparatur pemerintahan Gampong Indra Damai kedepannya agar lebih profesional dan memaksimalkan lagi Kinerja dan pelayanan mereka yang maksimal kepada

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan ibuk sariyah (masyarakat Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan ibuk janidah (masyarakat Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan) Selasa, 27 Juni 2023

masyarakat agar masyarakat lebih percaya dan puas terhadap hasil kinerja yang diberikan oleh aparatur.

Jadi berdasarkan hasil penelitian diatas terkait Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan dapat kita simpulkan bahwa Keuchik ditigaa Gampong tersebut merupakan pemimpin yang menggunakan sistem kepemimpinan Partisipatif dimana keuchik selalu mengikutsertakan para Aparaturnya dalam membuat suatu kebijakan-kebijakan maupun dalam pengambilan keputusan secara Bersama, Keuchik selalu mengkoordinasikan para bawahannya agar terciptanya aparatur yang baik bagi masyarakat Gampong. Dalam kedisiplinan ditiga Gampong ini masih kurang hal ini terjadi karena kesalahan tersebut datang dari aparatur itu sendiri seperti aparatur yang tidak selalu berada ditempat disaat jam kerja hal itu terjadi karena terkadang aparatur terdapat kegiatan yang mendesak di luar kantor. Akan tetapi kesalahan ini juga terkadang bukan selalu datang dari para Aparatur melainkan dari masyarakat Gampong itu sendiri Kurangnya partisipasi dari masyarakat untuk membaca alur prosedur dan juga berperan aktif dalam menanyakan bagaimana prosedur daripada pelayanan di Kantor Keuchik

### **C. Bagaimana hambatan dan upaya kepemimpinan partisipatif keuchik meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.**

#### **1. Hambatan Dalam Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan**

Setelah mengetahui Gaya Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam

melayani masyarakat, maka selanjutnya dalam penelitian ini ingin mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi oleh para aparatur tersebut terhadap Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan pelayanan dikecamatan Kluet Selatan.

Kepemimpinann merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dan rela, penuh semangat, serta tidak terpaksa. Kemampuan seorang Keuchik dalam memimpin juga sangat berpengaruh dalam mengkoordinasi para aparatur untuk bekerja melayani masyarakat. Dalam pelayanan yang diberikan oleh Keuchik dan para aparatur Gampong tentu saja ada hambatan dalam melayani masyarakat. Untuk mengetahui hambatan tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara dengan Bapak Keuchik Pasie Lembang berikut ini:

“Dalam menjalankan tugas masing-masing kita semua tentunya memiliki kendala dan hambatan tersendiri, hambatan yang dialami dalam memimpin dan mengkoordinasikan aparatur untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ialah Sebagai seorang Keuchik saya mengalami hambatan dimana tingkat Pendidikan Aparatur yang berbeda-beda, dan itu sangatlah berpengaruh terhadap kinerja para Aparatur gampong, Contohnya masih ada satu atau dua orang Aparatur Gampong yang belum mampu mengoperasikan komputer dengan baik, dari situ saya terus berusaha memberikan arahan supaya mereka dapat berkembang kedepannya. Selain itu hambatan tidak selalu datang dari Para Aparatur saja melainkan juga terletak pada masyarakat dimana masih banyak masyarakat yang tidak mau membaca prosedur serta terkait informasi dan prosedur jam kerja dikantor Keuchik ini, padahal kami selalu memberikan

pemahaman kepada masyarakat gampong tersebut.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa hambatan yang kerap di alami oleh Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kluet Selatan ialah terletak pada Aparatur dan masyarakatnya. Dimana Masih terdapat satu atau dua orang Aparatur gampong yang masih kurang faham dalam mengoperasikan komputer dengan baik dan benar karna latar belakang Pendidikan yang masih rendah. Tidak hanya itu hambatan yang di alami juga datang dari masyarakat gampong itu sendiri, dimana masih kurangnya komunikasi antara Aparatur dan masyarakat sehingga menyebabkan minimnya informasi yang masyarakat dapatkan.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang Terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Tentu saja ada yang pertama seperti permasalahan BLT, masyarakat ini begron pendidikannya berbeda beda, seingga perlu adanya penjelesan lebih lanjut, dan dikarnakan mereka tidak menerima hasil keputusan dari keuchik,tuha peut maka mereka meengeluh padahal hasil keputusan itu diputuskan bagi yang mendapatkan BLT itu keputusan secara bersama, tetapi masyarakat menilai bahwa itu keputusan dari keuchik atau apartur gampong semata padahal tidak, karena ketika mendapat BLT kita memang memanggil semua pihak baik tokoh masyarakat, tuha peut, teuku imum dan semua dipanggil agar keterbukaan data, antara pemerintahan dan masyarakat. Kemudian juga hambatan yang kerap terjadi dan sangat mengganggu pekerjaan adalah Ketika jaringan internet yang lemot, sehingga keterlamtan dalam pengiriman data-data secara online dan

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan bapak Zarkasyi (Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Kamis 22 Juni 2023.

mencari sumber-sumber data secara online dalam hal penggunaan kapasitas internet yang belum maksimal di daerah kami, mungkin dalam hal lain, seperti ruang kerja yang sempit juga membuat kami agak susah dalam melakukan pekerjaan.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa yang juga menjadi Hambatan dalam meningkatkan pelayanan di Gampong Pasie Lembang ialah, menghadapi karakter masyarakat yang berbeda yang kurang memahami akan prosedur kerja kantor Keuchik hal itu yang membuat akan tidak puas masyarakat terhadap pelayanan yang di berikan oleh para Aparatur Gampong. Hal lain juga menjadi hambatan dalam melayani masyarakat seperti kendala pada jaringan gampong yang belum maksimal dan akhirnya terjadi keterlambatan dalam membuat suatu surat.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam memberikan pelayanan di Gampong Pasie Lembang, beliau mengatakan:

“Pekerjaan merupakan tanggung jawab setiap orang secara penuh, seperti Pemerintah Gampong yang bertugas untuk melayani masyarakat sepenuh hati dan ikhlas, dalam melayani masyarakat Gampong tentu saja terdapat hambatan yang di alami oleh keuchik maupun Aparaturnya, mengenai hambatan yang dihadapi oleh Pemerintahann Gampong dalam meningkatkan pelayanan di gampong Pasie lembang ini menurut saya pribadi ialah tingkat Pendidikan para aparatur yang masih berbeda-beda sehingga skill yang ia kuasai ikut berbeda ada yang tinggi dan ada pula yang rendah, disitulah letak hambatan mereka dalam melayani masyarakat selama ini.”<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan bapak Irfandi (Aparatur Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Asnita (Masyarakat Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Selasa 27 Juni 2023.

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa hambatan yang dihadapi oleh pemerintah gampong Pasie lembang dalam memberikan pelayanan dengan baik ialah, Tingkat pendidikan para Aparatur yang masih berbeda-beda sehingga skill dan kemampuan para aparatur pun itu berbeda, dengan dunia teknologi semakin canggih maka para Aparatur harus menguasai teknologi dengan baik dan bekerjasama dengan keompok agar kebutuhan masyarakat Gampong terpenuhi sesuai dengan yang mereka Inginkan.

Selanjutnya hasil wawancara dari Keuchik Ujung Padang terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan digampong Ujung Padang, Beliau Mengatakan:

“Dalam melayani masyarakat tentunya ada kendala seperti dalam menyatukan persepsi masyarakat tidak mungkin sama pasti ada satu dua org yang tidak sependapat dengan kita, tapi dari segi masyarakat dan adminitrasi saya rasa tidak ada terdapat kendala”<sup>74</sup>

Berdasarkan Pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa hambatan yang dialami Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di gampong Ujung padang ialah Sebagai seorang keuchik tentunya mengalami hambatan dalam meningkatkan pelayann di gampong Ujung Padang terutama Pada pola berfikir masyarakat yang masih berbeda-beda, dan masih banyak masyarakat yang awam dan kurangnya informasi karena itulah timbulnya perdebatan dan konflik antar masyarakat, akan tetapi jika kita lihat dibidang administrasi tidak terdapat kendala digampong ujung padang tersebut.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mahlizar (Keuchik Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Ujung Padang terkait Apa saja hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan digampong Ujung Padang, Beliau Mengatakan:

“Insyaallah baik semua, cuma karna kebetulan kita berada di tepi paling ujung maka jaringan wifi kami belum stabil, jadi untuk kelancaran internet tergantung pada keadaan jaringan, kalau memang jaringan dari pusatnya macet atau error ya otomatis dikantor kami ikut macet juga, untuk di kantor keuchik ini kami aparaturnya menggunakan sarana internet melalui wifi saja, dan masyarakat pun bebas juga menikmati jaringan wifi kantor dan kami tidak pernah memmatikannya.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa yang juga menjadi Hambatan dalam meningkatkan pelayanan digampong Ujung Padang ialah, menurut aparaturnya hambatan yang sangat sering terjadi dalam melayani masyarakat adalah koneksi internet yang masih terganggu, seperti yang disampaikan oleh aparaturnya bahwasannya Gampong mereka ialah salahsatu gampong paling ujung, karna hal itulah yang membuat jaringan wifi tidak terhubung dengan stabil, karna koneksi internet yang masih terganggu maka proses pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ikut terganggu juga, seperti pada proses pembuatan surat yang dibutuhkan oleh masyarakat gampong.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam memberikan pelayanan digampong Ujung Padang, beliau mengatakan:

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jasmadi (Aparatur Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Jumat 23 Juni 2023.

“Menurut saya setiap aktivitas apapun yang dilakukan mesti terdapat adanya kendala begitu juga dengan hambatan yang dihadapi kechik dan aparatur gampong dalam melayani masyarakat tentu memiliki hambatan. Hambatan apa itu tentu mereka sendiri yang lebih mengetahuinya karna kita masyarakat terutama saya sendiri tidak 24 jam berada selalu di kantor keuchik kecuali ketika ada suatu pengurusan baru kami datang kesana. Namun menurut saya hambatannya dibagian ketidak disiplin aparatur dalam bekerja, dimana terkadang banyak aparatur yang tidak berada dikantor disaat jam kerja, padahal itu sudah tugas mereka untuk selalu berada di tempat di saat jam kerja dan masyarakat membutuhkan sehingga hal ini menjadi hambatan bagi kami dalam melakukan suatu pengurusan yang tepat waktu sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat.”<sup>76</sup>

Berdasarkan Hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa hambatan yang dihadapi oleh pemerintah gampong Ujung Padang dalam memberikan pelayanan dengan baik ialah masih kurang disiplin Aparatur Gampong, ketika masyarakat membutuhkan para Aparatur tersebut terkadang tidak berada dikantor tersebut padahal masih dalam jadwal kerja, sebagai mana kita ketahui bahwa peraturan pemerintahan desa memang sudah diatur oleh pemerintah pusat akan tetapi masih banyak aparatur yang melanggarnya, padahal memang kewajiban mereka sebagai Aparatur untuk selalu dikantor disaat jam kerja, sehingga masyarakat tidak kebingungan dalam membuat suatu pengurusan dan cepat terselesaikan kebutuhan masyarakat Gampong, dengan begitu maka masyarakat akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Selanjutnya hasil wawancara dari Keuchik Indra Damai terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan digampong, Indra Damai Beliau Mengatakan:

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Cut (Masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

“Menurut saya hambatan terutama kita sekarang sangat banyak hambatan dari segi masalah laptop, jenis computer kita masih banyak yang tidak faham, mengenal aplikasi saja disitu pun termasuk satu kekurangan, tapi kalo dalam menghadapi masyarakat yang secara internal insyaallah terselesaikan dengan baik.”<sup>77</sup>

Berdasarkan Pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa hambatan yang dialami Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di gampong Indra Damai ialah yang paling utama yaitu pada masalah aparatur gampong Indra Damai yang masih kurangnya kemampuan dalam mengenal suatu aplikasi-aplikasi yang baru, mereka kurang faham terhadap aplikasi yang semakin canggih, bagaimana tidak hal itu terjadi mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan tingkat Pendidikan yang sangat jauh, jadi tidak heran bahwa kemampuan yang mereka punya tetap berbeda.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Indra Damai terkait Apa saja hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan digampong Indra Damai, Beliau Mengatakan:

“Dalam menjalani pekerjaan sehari-hari tentu saja terkadang terjadi hambatan dalam bekerja misalnya seperti computer rusak dan jaringan tidak stabil, kemudian juga sekarang terdapat satu kompuer yang rusak, dan sekarang malahan kami sering memakai hospot dari hp karena kendala jaringan wifi yang error dan lelet.”<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan bapak Darmawi (Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 03 juli 2023.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdul Muthaleb (Aparatur Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 27 Juni 2023.

Berdasarkan Pernyataan diatas maka dapat dipahami bahwa hambatan yang dialami Aparatur dalam meningkatkan pelayanan di gampong Indra Damai ialah yang paling utama pada sarana dan prasarana dikantor Keuchik Indra Damai merupakan alat pendorong keberhasilan suatu proses upaya dilakukan dalam meningkatkan pelayanan, karena apabila kedua hal tersebut tidak tersedia dengan baik maka semua proses kegiatan kinerja yang dilakukan oleh aparatur tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait hambatan yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam memberikan pelayanan digampong Indra Damai, beliau mengatakan:

“Kalau dari segi hambatan menurut saya setiap apa yang dilakukan tentu adanya hambatannya, begitu juga dengan usaha keuchik dan aparatur gampong dalam melayani masyarakat tentu ada hambatan tersendiri. Mungkin bagi saya hambatan yang saya lihat adalah kurangnya keperhatinan keuchik dalam merekrut masyarakat gampong untuk bekerja di kantor keuchik padahal saya lihat banyak anak muda gampong yang mempunyai skill dalam bidang tersebut. Akan tetapi kebanyakan yang terjadi sekarang kechik hanya memperkerjakan saudara dan kerabatnya saja disitu padahal kebanyakan dari mereka yang tidak mempunyai keahlian dan kurang memahami prosedur yang ada.”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa hambatan yang dihadapi oleh pemerintah gampong Indra Damai dalam memberikan pelayanan dengan baik ialah masih kurangnya partisipasi keuchik dalam mengkoordinasi para aparaturnya dalam bekerja, selain itu keuchik juga masih kurang dalam mengrekrut masyarakat gampong untuk ikut serta bekerja dikantor

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibuk Sariyah (Masyarakat Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Selasa 27 Juni 2023.

keuchik padahal masih banyak sekali anak muda gampong yang mempunyai skill dalam bidang tersebut akan tetapi keuchik justru lebih dominan memilih kerabatnya untuk ikut bekerja dalam kantor Keuchik.

Jadi berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan-hambatan yang dihadapi Keuchik dan para Aparatur ditiga gampong di kecamatan Kluet Selatan terkait dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan dapat disimpulkan bahwa tingkat Pendidikan aparatur ditiga Gampong tersebut masih berbeda-beda. Kurangnya komunikasi antar pemerintahan gampong dengan masyarakat dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat terkait alur dan proses pelayanan. Menghadapi Karakter dan pola pikir Masyarakat gampong yang berbeda-beda. Kemudian masih kurangnya sarana dan prasarana untuk mencapai pelayanan yang baik. Selanjutnya masih kurangnya koneksi internet ditiga gampong tersebut dalam menyelesaikan kebutuhan masyarakat. Kemudian kedisipinan para aparatur gampong dalam masuk jam kerja masih terbilang kurang. Kemudian juga Aparatur bekerja bukan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki, sehingga menyebabkan kurang maksimal Kinerja para Aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kepemimpinan Keuchik disebuah gampong merupakan suatu kebijakan, jadi dalam menjalankan pemerintahan gampong diperlukan peran yang tepat agar menghasilkan kebijakan yang tepat. Kepemimpinan Keuchik jelas memiliki peran yang sangat penting dalam jalannya pemerintahan, karena sukses tidaknya suatu kegiatan dalam pemerintahan Gampong sangat bergantung pada kepemimpinan Keuchik sebagai komando bagi aparatur dan masyarakat

gampong.

## **2. Upaya Dalam Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.**

Setelah mengetahui hambatan yang menyebabkan ketidak stabilan Keuchik dalam memimpin dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan ,maka selanjutnya peneliti ingin mengetahui apa saja upaya yang dilakukan para aparatur kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang dalam memperbaiki atau meningkatkan pelayanan mereka dalam melayani masyarakat dengan baik dan prima di samping hambatan yang di hadapi. Seperti pernyataan dari bapak Keuchik Gampong Pasie Lembang, beliau menyatakan:

“Sebagai seorang Keuchik dalam Gampong, upaya yang dapat saya lakukan untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan yang terjadi selama ini yaitu semua tidak terlepas dari kerja sama antara Keuchik dengan para Aparatur dimana saya selaku Keuchik Gampong Pasie lembang akan terus menerus untuk memberikan masukan atau saran kepada Para Aparatur saya, agar mereka termotivasi untuk lebih baik lagi dalam bekerja. Selain itu, Kedepannya saya ingin membuat pelatihan-pelatihan dan bimbingan untuk Aparatur sesuai dengan bidang masing-masing guna mendapatkan pengetahuan dan mempunyai keterampilan sehingga nantinya Para Aparatur dapat menjalankan tugas dengan baik dari sebelumnya.”<sup>80</sup>

Dari pernyataan diatas dapat di pahami bahwa Upaya seorang Keuchik untuk meningkatkan pelayanan di gampong Pasie lembang adalah keuchik akan terus menerus memberikan saran atau kritikan kepada bawahannya dan selalu bekerjasama dalam mencapai tujuan Bersama, Keuchik selalu melibatkan

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan bapak Zarkasyi (Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Kamis 22 Juni 2023.

bawahan dalam hal apapun sehingga para Aparatur dapat selalu berpartisipasi dan jika aparatur selalu dilibatkan maka dapat meringankan kantor dalam mencapai tujuan yang efektif.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang Terkait Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan kluet Selatan, beliau mengatakan:

“Yang pertama, datang tepat waktu, kemudian melayani masyarakat seefektif mungkin bahkan terkadang kami bekerja di luar waktu yang ditentukan bahkan di hari libur juga kami masih melayani dalam pembuatan surat dan juga hal lainnya seperti apabila masyarakat meminta kami untuk hadir di beberapa acara, seperti pernikahan atau rapat lainnya yang ada digampong kami usahakan untuk hadir. Kemudian kami berupaya mencari solusi, seperti terkendala jaringan internet kami mencari solusinya dengan beralih dengan penggunaan hospot biasanya dan belaraih ke sistem orbit ada wayer les yang perangkat wifi yang kami hubungkan ke laptop supaya tersambung dengan baik, dan dalam hal lain Ketika ada kendala misalkan dalam hal pelayanan masyarakat, masyarakat ada yang sudah mengerti ada juga yang belum mengerti tetapi kita berusaha untuk menjelaskan dan juga terkadang ada yang menerima apa yang kita sampaikan dan ada juga yang tidak menerimanya tapih kami tetap berusaha semaksimal mungkin untuk yang terbaik.”<sup>81</sup>

Dari pernyataan diatas dapat di pahami bahwa Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan di gampong Pasie lembang ialah dengan datang tepat waktu sesuai dengan prosedur kantor kemudian aparatur akan melayani masyarakat kapan pun dan dimata pun dikala masyarakat membutuhkannya, dalam hal kendala jaringan keuchik dan para aparaturnya mencari solusi dengan memakai system Orbit dan water les agar jaringan

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan bapak Irfandi (Aparatur Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

tersabung lebih baik dari sebelumnya.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait apa saja Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Gampong untuk meningkatkan pelayanan di Gampong Pasie Lembang, beliau mengatakan:

“Menurut saya Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Gampong dalam meningkatkan pelayanan di Gampong Pasie Lembang yaitu, seperti halnya Aparatur harus selalu memberikan Pemahaman kepada kami masyarakat apabila ada peraturan yang belum kami ketahui, sebagaimana yang diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang masih awam, selain itu para Aparatur kedepannya harus lebih disiplin dalam masuk jam kerja dan ada disaat kami membutuhkannya mereka. Terkait tentang Skill dan Kemampuan saran saya Sebagai seorang Keuchik harus mengambil kebijakan seperti mengadakan mengasah skill atau kemampuan bagi aparaturnya agar mereka kedepannya mereka bisa menjalankan tugas lebih baik”.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa Upaya yang dapat dilakukan oleh aparatur dalam meningkatkan pelayanan ialah, kedepannya Keuchik dan aparatur haruslah lebih kompak dan bekerja sama dalam hal apapun itu guna untuk terciptanya pelayanan yang baik terhadap masyarakat Gampong, selain itu kedepannya seorang Keuchik haruslah mengadakan mengasah skill atau kemampuan para aparatur dan lebih giat lagi dalam mengevaluasi dengan terus mengkoordinasi dan mengawasi dengan lebih setiap kinerja para aparatur seperti dalam masuk jam kantor yang sesuai dengan peraturan pemerintah pusat.

Selanjutnya hasil wawancara dari Keuchik Ujung Padang terkait Upaya yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan

---

<sup>82</sup>Hasil wawancara dengan ibuk Asnita (Masyarakat Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Selasa 27 Juni 2023.

digampong Ujung Padang, Beliau Mengatakan:

“kalo untuk meningkatkan pelayanan mungkin kami harus terus berusaha mengupayakan dan meningkatkan kinerja yang baik untuk masyarakat dalam melayani masyarakat dengan mendengarkan kritikan dan masukan kepada kami agar kedepannya bisa diperbaiki lagi dengan cara terus mengikuti bimbingan di bidang kami masing-masing guna mendapatkan pengetahuan dan mempunyai keterampilan sehingga nantinya kami dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dan dan semaksimal mungkin, kemudian juga dengan cara membuat absensi setiap hari agar tidak terdapat lagi aparatur yang telat masuk dan pulang cepat saat jam kerja dan harus meningkatkan komunikasi yang lebih baik lagi dengan masyarakat.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Upaya keuchik dalam meningkatkan pelayanan di gampong Ujung padang ialah dengan cara meningkatkan lagi tingkat kemampuan dan kesadaran para aparatur dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait kemajuan teknologi sehingga para aparatur mampu mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan cepat tepat, keuchik juga harus selalu mengawasi para aparaturnya dalam bekerja. sebagai seorang pemimpin keuchik hendaknya memeberikan contoh yang baik kepada para aparatur dengan memperlihatkan keteladanan yang baik agar aparatur merasa sungkan dan segan saat berbuat kesalahan baik itu dari kedisiplinan maupun kesalahan pada saat menyelesaikan apa yang menjadi tuuggas dan tanggungjawab mereka.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Gampong Ujung Padang Terkait Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan bapak Mahlizar (Keuchik Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

Aparatur untuk meningkatkan pelayanan di Gampong Ujung Padang, beliau mengatakan:

“Upaya yang bisa kami lakukan adalah apabila masyarakat membutuhkan surat tersebut cepat selesai maka kami akan mencari dimana sinyal yang lebih kuat. dan jika tidak bisa juga maka masyarakat tetap harus sabar menunggu dan kami tetap meminta waktu tunggu misalnya dalam pembuatan surat misalnya keuchik tidak berada dikantor saat masyarakat membutuhkan tanda tangan kami tetap meminta keringanan waktu kepada masyarakat”.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa Upaya yang dapat dilakukan oleh aparatur dalam meningkatkan pelayanan ialah aparatur berharap kedepannya koneksi internet di gampong lebih lancar dari sebelumnya dengan itu maka akan terciptanya pelayanan yang lebih baik lagi, seperti yang kita ketahui bahwa para aparatur bekerja menggunakan koneksi internet oleh sebab itulah kualitas aparatur tergantung pada jaringan jika jaringan eror maka pelayanan yang diberikan ikut lambat contohnya pada pembuatan suatu surat yang di butuhkan oleh masyarakat gampong, jika jaringan internet tersambung dengan maksimal maka surat tersebut cepat terselesaikan.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait apa saja Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Gampong Ujung Padang untuk meningkatkan pelayanan di Gampong Ujung Padang, beliau mengatakan:

“Upaya yang harus dilakukan adalah agar keuchik kedepannya lebih memperhatikan lagi kinerja dan kedisiplinan para aparatur dan kedepannya harus lebih tegas dalam memberikan peraturan kepada kepada seluruh aparatur. dan kepada aparatur agar professional lagi dalam bekerja,

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan bapak Jasmadi (Aparatur Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Jumat 23 Juni 2023.

karna segala sesuatu yang telah diberikan tanggungjawab kepada seseorang maka mereka harus melakukannya dengan sebaik-baik mungkin.”<sup>85</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah gampong dalam meningkatkan pelayanan ialah seorang keuchik memiliki kewenangan yang besar dalam mengatur pemerintahannya oleh sebab itu seorang keuchik haruslah lebih tegas dalam memberikan arahan kepada para aparatur agar mereka lebih disiplin dan professional lagi dalam bekerja melayani masyarakat.

Selanjutnya hasil wawancara dari Keuchik Indra Damai terkait Upaya yang di hadapi oleh Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan pelayanan digampong, Indra Damai Beliau Mengatakan:

“Yang utama nya kita ambil suatu sikap yang intinya kita Kerjasama bila itu umpama nya ada suatu hal atau hambatan kita para sebagai pemerintah gampong tetap bermusyawarah dan menemukan solusi yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah.”<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Upaya keuchik dalam meningkatkann pelayanan di gampong Indra Damai ialah Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, perlu dilakukan Kerjasama yang baik antar pemimpin dengan bawahannya, dengan bekerjasama dengan kelompok maka apapun kendala dan hambatan yang dialami di suatu organisasi akan mudah terselesaikan.

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Cut (Masyarakat Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 26 Juni 2023.

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan bapak Darmawi (Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 03 juli 2023.

Selanjutnya begitu pula yang di sampaikan oleh Aparatur Kantor Keuchik Gampong Indra Damai Terkait Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh Aparatur untuk meningkatkan pelayanan di Gampong Indra Damai, beliau mengatakan:

“Upaya yang bisa dilakukan dalam menghadapi hambatan yang terjadi adalah Keuchik lebih memperhatikan antribut atau fasilitas di kantor ini seperti kompuer yang rusak untuk diperbaiki, dan jaringan wifi diperbaiki agar penyelesaian suatu urusan terutama dalam melayani masyarakat lebih efisien atau tepat waktu dan agar masyarakat pun puas terhadap pelayanan yang kami berikan.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat kita ketahui bahwa Upaya yang dapat dilakukan oleh aparatur dalam meningkatkan pelayanan ialah seorang keuchik harus memperhatikan peralatan yang dibutuhkan aparatur dalam melayani masyarakat gampong terutama pada sarana prasarana yang memadai, dengan begitu maka kinerja yang dihasilkan oleh para aparatur tersebut akan lebih maksimal, selain itu aparatur berharap kedepannya jaringan internet dapat diperbaiki secepatnya agar tidak terganggu dalam proses melayani masyarakat gampong.

Berikut hasil wawancara dari salah satu masyarakat terkait apa saja Upaya yang dapat dilakukan oleh Pemerintahan Gampong untuk meningkatkan pelayanan di Gampong Ujung Padang, beliau mengatakan:

“Upaya yang harus dilakukan adalah agar keuchik lebih lebih profesional lagi dalam hal apapun itu, dan dalam merekrut aparatur juga tidak memilih milih, asalkan seseorang itu bertanggung jawab mempunyai keahlian dan bisa

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdul Muthaleb (Aparatur Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Senin 27 Juni 2023.

membantu gampong dalam melayani masyarakat lebih baik dari sebelumnya maka mereka berhak dipilih, Jadi menurut saya kedepannya agar keuchik lebih objektif lagi dalam melakukan sesuatu agar tujuan dan perkembangan gampong lebih optimal dan masyarakat yang merasakan puas terhadap hasil kerja keuchik dan aparaturnya gampong.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah gampong dalam meningkatkan pelayanan ialah seorang pemimpin gampong haruslah lebih bijaksana dalam memimpin para bawahannya karena Kepemimpinan merupakan aspek pengelolaan yang penting dalam sebuah organisasi/lembaga. Kemampuan untuk memimpin secara efektif sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam usahanya mencapai tujuan tersebut maka ia haruslah mempunyai pengaruh untuk memimpin para bawahannya. selian itu agar pelayanan di gampong lebih meningkat maka hal yang perlu diperhatikan yaitu kedisiplinan yang harus diperhatikan pada para bawahannya.

Jadi berdasarkan hasil penelitian terkait upaya-upaya yang harus dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi serta menghadapi hambatan agar Pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan gampong akan lebih meningkat lagi ditiga Gampong yang berada dikluet selatan, adalah Keuchik harus selalu bekerjasama dengan bawahannya dalam hal apapun itu, selain itu seorang keuchik harus selalu bermusyawarah dengan aparaturnya dan masyarakat gampong Ketika mengambil suatu keputusan atau membuat suatu kebijakan agar pengambilan keputusan dapat sesuai dengan apa yang telah dingin

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sariyah (Masyarakat Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan), Selasa 27 Juni 2023.

kan masyarakat tersebut. Selanjutnya sebagai seorang Keuchik harus mengkoordinasi para aparatur dan selalu memberikan saran atau kritikan kepada bawahan dalam melayani masyarakat gampong. Kemudian diharapkan kedepannya Keuchik mengadakan pengasahan skill atau kemampuan para Aparatur agar pelayanan yang diberikan kedepannya dapat optimal dari sebelumnya. Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana untuk mencapai pelayanan yang Maksimal, bersikap lebih adil lagi dalam melayani masyarakat. Para Aparatur harus lebih disiplin dalam masuk jam kerja sesuai prosedur yang telah di tetapkan oleh pemerintah pusat. Kemudian untuk masalah jaringan pemerintah gampong mencari solusi dengan beralih ke system orbit atau wayer les agar jaringan tersambung dengan baik.

#### **D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian**

##### **1. Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.**

Gaya kepemimpinan adalah pola khas dari perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin saat berhadapan dengan anggota kelompok. Kepemimpinan Partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin mengajak para anggotanya untuk turut ikut serta dalam pengambilan keputusan dan merencanakan Tindakan. Dalam gaya kepemimpinan Partisipatif ini pemimpin menganggap bahwasanya setiap anggota memiliki keahlian dan pengetahuan yang sangat berbeda-beda, sehingga seluruh anggota harus terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan. Gaya kepemimpinan

partisipatif menekankan tingkat dukungan yang tinggi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan, tetapi hanya ada sedikit panduan dari para pemimpin

Begitu juga dengan kepemimpinan partisipatif Keuchik di tiga gampong yang terletak di kluet Selatan yang sudah menerapkan system kepemimpinan partisipatif yang baik, bisa kita lihat dari memutuskan keputusan melalui musyawarah bersama anggotanya dan juga memberikan hak anggota/kelompok dalam berpendapat mengembangkan ide-idenya dalam pemecahan suatu masalah dan pengambilan suatu keputusan bersama. Keuchik juga selalu mengikut sertakan para anggota dalam menyusun strategi dan menekankan anggotanya untuk berfikir kreatif dan inovatif agar visi dan misi gampong dapat tercapai dengan maksimal Selain itu Keuchik ditiga Gampong ini pun selalu mengkoordinasikan dan mengawasi anggota dalam melaksanakan tugas, beradaptasi dengan seluruh bawahan untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas-tugas kepada seluruh anggotanya. Selain itu Kantor Keuchik di tiga gampong di kluet Selatan tersebut juga telah melayani masyarakat gampong dengan ramah dan sabar dalam memberikan arahan kepada masyarakat jika ada hal yang mereka belum tau.

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka dapat kita pahami bahwa Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan ini mengidentifikasi bahwa kepemimpinan di tiga gampong yang berada di Kluet Selatan sangat terorganisir dan berjalan dengan baik.

## **2. Bagaimana hambatan dan upaya kepemimpinan partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.**

Segala Sesuatu yang kita lakukan tentu saja terdapat beberapa hambatan begitu juga dalam melayani masyarakat di tiga gampong yang berada di kecamatan Kluet Selatan. Terkait Kepemimpinan partisipatif keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di kecamatan Kluet Selatan ini terdapat adanya beberapa hambatan-hambatan yang dialami, Hambatan ini dapat menimbulkan dampak yang sangat besar dalam proses melayani masyarakat gampong, sehingga hal itu akan dapat berpengaruh pada konteks sosial masyarakat. Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh pemerintahan gampong dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di tiga gampong tersebut sebagai berikut:

- a. Perbedaan tingkat Pendidikan para Aparatur Gampong yang menyebabkan berbedanya pula Skill atau kemampuan yang didapat aparatur dalam melayani masyarakat. Pada dasarnya tingkat Pendidikan seorang Aparatur sangatlah berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan bagaimana tidak jika seorang aparatur dengan tingkat pendidikan yang masih rendah maka skill yang didapatkan ikut rendah, hal itulah yang menyebabkan pelayanan yang diberikan ikut kurang maksimal karna keterbatasan ilmu yang aparatur miliki.
- b. Kurangnya komunikasi antar Pemerintahan gampong dengan masyarakat setempat. Komunikasi dua arah adalah hal yang sangat bergantung pada kesuksesan sebuah organisasi, tanpa adanya komunikasi yang baik suatu organisasi tidak akan berjalan dengan sbabil. karena komunikasi dua arah adalah salahsatu aspek yang mendorong terciptanya peningkatan pada

pemecahan suatu masalah dan seluruh hambatan/kendala dalam suatu organisasi dapat terselesaikan dengan cepat.

- c. Menghadapi Perbedaan karakter dan pola pikir Masyarakat Gampong. Bagaimana tidak suatu gampong memiliki masyarakat yang ramai, maka hal ini wajar terjadi dalam proses melayani masyarakat. Seperti contohnya dalam suatu konflik pasti terdapat pro dan kontra yang di ajukan oleh masyarakat gampong terhadap pemerintahan gampong.
- d. Masih kurangnya sarana dan parasarana yang dibutuhkan untuk mencapai pelayanan yang Baik. Kurangnya peralatan yang didapatkan akan sangat berpengaruh pada pelayanan yang dihasilkan, karena sarana dan prasarana merupakan alat pendorong keberhasilan suatu organisasi, Jika kedua hal tersebut tidak tersedia dengan baik maka semua proses kegiatan dan kinerja yang dihasilkan oleh aparatur tidak akan berjalan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat Gampong.
- e. Kurangnya Koneksi Internet Yang didapatkan dalam menyelesaikan tugas-tugas Aparatur. Di dunia yang semakin canggih ini semua proses pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan gampong akan selalu membutuhkan koneksi jaringan yang bagus. Jika kurangnya koneksi yang terhubung maka proses pelayanan pun ikut terhentikan Dengan adanya koneksi yang bagus maka keperluan yang masyarakat butuhkan cepat terselesaikan
- f. Bekerja bukan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki, sehingga menyebabkan kurang Maksimal Pelayanan yang berikan. Disamping faktor lainnya, Tenaga kerja merupakan salahsatu faktor penting dalam operasional

suatu organisasi, tanpa SDM maka suatu organisasi tidak akan dapat berjalan dengan lancar, begitu juga dengan keahlian SDM, jika keahlian SDM tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya maka akan menyebabkan kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan.

Maka dapat kita simpulkan bahwa hambatan-hambatan yang ditimbulkan dalam proses Kepemimpinan Partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan Kluet Selatan sangat berpengaruh pada proses memberikan pelayanan yang sangat baik. Akan tetapi setiap proses pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan gampong kepada masyarakat pastinya terdapat hambatan-hambatan baik itu yang merasa tidak puas maupun yang merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Namun bagaimanapun yang terjadi sekarang pemerintah gampong harus bisa menyikapi hambatan tersebut menjadi suatu pembelajaran agar kedepannya pelayanan yang diberikan dapat lebih maksimal sehingga masyarakat merasa puas.

Selanjutnya dari segi Upaya, Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintahan gampong dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan kluet selatan sangatlah banyak, hal ini dapat mengidentifikasi bahwasannya kepemimpinan partisipatif merupakan kepemimpinan yang sangat cocok untuk diterapkan pada pemerinthan gampong, karna kepemimpinan ini menjunjung tinggi nilai Kerjasama dengan kelompok. Dan pemimpin yang menggunakan system partisipatif adalah seorang pemimpin yang mempunyai kepribadian yang bisa menjadi contoh atau cerminan bagi orang sekitarnya. Adapun terdapat Upaya-upaya yang dapat dilakukan pemerintahan gampong dalam meningtkkan

pelayanan ditigaa gampong ialah sebagai berikut:

- a. Seorang Keuchik harus selalu bekerjasama dengan anggota dalam pencapaian tujuan Bersama. Dalam memutuskan suatu keputusan seorang keuchik haruslah bermusyawarah dengan anggotanya, karena dengan diadakan musyawarah maka pihak-pihak tersebut memiliki kesempatan untuk mendengarkan sudut pandang yang berbeda-beda dan saling bertukar pendapat satusamalain, serta mencari solusi yang terbaik secara bersama-sama.
- b. Keuchik adalah seorang pemimpin yang paling tinggi di pemerintahan suatu gampong, Oleh sebab itu seorang Keuchik dituntut untuk bisa mengkoordinasikan para anggotanya dan selalu memberikan saran dan kritikan sekaligus mengawasi kinerja aparatur dalam melayani masyarakat. Dengan begitu maka pelayanan yang diberikan aparatur kepada masyarakat dapat terpantau dengan maksimal
- c. Keuchik diharapkan kedepannya mengadakan pengasahan skill atau kemampuan Aparatur. Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern maka mengadakan pengasahan skill merupakan hal yang sangat wajar diterapkan, seperti yang kita ketahui di tiga gampong tersebut masih banyak aparatur yang masih kurangnya kemampuan dalam megoperasikan Komputer dan pengelolaan data. Dengan di adakan pengasahan skill maka kuaaliats pelayanan yang diberikan kedepannya lebih Optimal.
- d. Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana di Kantor Keuchik. Sarana dan

prasarana sangatlah berpengaruh pada tingkat pelayanan yang berikan bagaimana tidak jika sarana dan prasarana telah memadai, dengan begitu maka kinerja yang dihasilkan oleh para aparatur tersebut ikut lebih maksimal,

- e. Lebih bersikap ramah dan berperan aktif serta terbuka dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat merupakan faktor yang harus diterapkan, jika pemerintahan gampong tidak bersikap ramah terhadap masyarakat, maka masyarakat akan merasa kecewa dan kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan. Jika masyarakat kurang faham mengenai prosedur dan alur pelayanan dikantor Keuchik, maka pemerintahan gampong harus selalu siap dalam menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh masyarakat.
- f. Aparatur pemerintahan gampong diharapkan lebih disiplin dalam masuk jam kantor. Kedisiplinan adalah hal yang harus di junjung tinggi dalam meningkatkan pelayanan di suatu gampong, dengan aparatur yang disiplin maka proses melayani masyarakat pun berjalan dengan maksimal dan masyarakat pun akan smera puas karena aparatur selalu ada Ketika mereka membutuhkannya.

Dapat kita simpulkan bahwa Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam proses Kepemimpinan Partisipatif keuchik dalam meningkatkan pelayanan di kecamatan Kluet Selatan mengidentifikasi sebuah proses kepemimpinan yang sangat pantas untuk ditearapkan di tiga gampong yang berada dikluet Selatan ini, karna sangat efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan di kecamatan kluet Selatan kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan partisipatif Keuchik dalam meningkatkan pelayanan dikecamatan Kluet Selatan dalam hal ini keuchik di tiga Gampong tersebut menggunakan gaya kepemimpinan Partisipatif, dimana dapat kita lihat bahwa keuchik di tiga Gampong di Kluet Selatan pada saat pengambilan keputusan selalu memperhatikan usulan dari Aparatur pemerintah Gampong dan mengutamakan Pengambilan keputusan secara bermusyawarah dengan anggota dan masyarakat gampong, Keuchik selalu mengkoordinasikan para bawahannya dalam melaksanakan tugas masing-masing. Gaya kepemimpinan Partisipatif bisa dilihat dari cara mengatasi suatu masalah dan berani menanggung resiko serta cara memperhatikan para anggotanya seperti memperhatikan diri Keuchik itu sendiri. Gaya kepemimpinan Partisipatif seorang Keuchik merupakan salahsatu faktor penting dan berpengaruh terhadap pelayanan yang di berikan oleh Aparatur Gampong kepada masyarakat seperti pada kedisiplinan waktu para Aparatur yang sudah cukup baik dimana para Aparatur sudah masuk kerja tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah pusat, meskipun juga terkadang masih kurang karena masih terdapat Aparatur yang tidak berada di kantor pada saat jam kerja hal itu mungkin terjadi dikarenakan ada

kepentingan atau keperluan lain yang tidak bisa di tunda atau mungkin pada saat jam istirahat . Selain itu untuk sikap Aparatur dalam melayani masyarakat yang kurang membaca prosedur sudah cukup baik, dimana mereka selalu menjelaskan bagaimana prosedur dan alur pada kantor Keuchik dalam membuat suatu pengurusan dengan sepenuh hati dan sabar.

2. Hambatan yang di hadapi Keuchik dan Aparatur dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan adalah: (a) Perbedaan tingkat Pendidikan para Aparatur Gampong yang menyebabkan berbedanya pula Skill atau kemampuan yang aparatur dalam melayani. (b) Kurangnya komunikasi antar Pemerintahan gampong dengan masyarakat setempat. (c) Menghadapi Perbedaan karakter dan pola fikir Masyarakat Gampong. (d) Masih kurangnya sarana dan parasarana yang dibutuhkan untuk mencapai pelayanan yang Baik. (e) Kurangnya Koneksi Internet Yang didapatkan dalam menyelesaikan tugas-tugas Aparatur. (f) Bekerja bukan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki, sehingga menyebabkan kurang Maksimal Pelayanan yang berikan oleh para aparatur kepada masyarakat.

Sedangkan upaya yang yang dapat dilakukan oleh Keuchik dan Aparatur dalam meningkatkan pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan adalah: (a) Seorang Keuchik harus selalu bekerjasama dengan bawahannya dan selalu bermusyawarah dalam pengambilan keputusan atau membuat suatu kebijakan dalam Gampong. (b) Keuchik sebagai seorang pemimpin

Gampong harus selalu mengkoordinasikan dan selalu memberikan saran dan kritikan sekaligus mengawasi kinerja aparatur dalam melayani masyarakat. (c) Keuchik diharapkan kedepannya mengadakan pengasahan skill atau kemampuan Aparatur agar pelayanan yang diberikan lebih Optimal. (d) Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana Kantor Keuchik. (e) Lebih bersikap ramah dan berperan aktif serta terbuka dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai prosedur dan alur pelayanan dikantor Keuchik. (f) Aparat pemerintahan Gampong diharapkan lebih disiplin dalam masuk jam kantor.

#### **B. Saran**

1. Kepada Keuchik diharapkan dapat mempertahankan Gaya Kepemimpinan yang telah diterapkan baik dari segi pengambilan keputusan, komunikasi, memberikan motivasi, kritikan maupun saran kepada bawahannya. Keuchik juga diharapkan dapat mengadakan pengasahan skill atau kemampuan agar pelayanan yang diberikan oleh Aparatur kepada masyarakat lebih Optimal.
2. Kepada Aparatur diharapkan agar dapat meningkatkan lagi produktivitas kinerjanya, Selain itu diharapkan pula dapat lebih menguatkan skill dan kemampuan agar Gaya Kepemimpinan yang telah di terapkan oleh Keuchik tidak akan sia-sia karena dibalik gaya kepemimpinan yang bagus harus diikuti juga dengan skill bawahannya yang bagus juga, dengan begitu masyarakat pun akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyant Dony, Putro, Susilo Heru, Ruhana Ika, *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Griya Brawijaya Malang*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 8, (1)
- Bajuri Diding, *Analisis Klualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandom Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka*, CENDEKIA Jurnal Ilmu Administrasi Negara, VI, (1), 2013
- Daraba Dahyar, *Penerapan Prinsip Pelayanan Administrasi Pada Kantor Desa Panciro Kecamatan Bajeng Kabpaten Gowa, Indonesia*, Jurnal Office. 1, (2), 2015
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: ALFABETA, CV, 2016
- Halim, Al-Qur'an, QS Al-Shad/ 38: 26
- Halimah, Halik, *Fungsi Kechik Dalam Pelayanan Publikdi Kecamatan Gampong Baro Kabupaten Pidie*, Jurnal Warta Edisi: 61, 13, (3), 2019
- Harahap Nursapia, M.A, *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal ashri Publishing, 2020
- Hasibuan, Malayu, *anjemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Hasil Observasi Awal di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, 1, (10),2022
- Herman, *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1, (1), 2021
- Ikhsan. Moch, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat di Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang*, Skripsi, Subang: Universitas Subang, 2020
- Irwan, Latif Adam, Mustanir Ahmad, *“Pendekatan Partisipatif Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kabupaten Sidenreng Rappang”*, Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 9, (2), 2021
- Karwanto Aditya Wahyu Permana, *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam*

*Upaya Meningkatkan Profesional Guru*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5, (1) 2020

Khasanah Umi, Leonardo Budi Hasionaln, Warso M Mukery, *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan*”, Journal Of Management, 2, (2), 2016

Khusna, Zahrotul, Skripsi: *Peran Elit Politik Perempuan (Studi Peran Legislator Perempuan dalam Fungsi Legislasi DPRD Kabupaten Sidoarjo Periode 2014-2019*, Surabaya, 2019

Lestari Andriani, *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Jurnal Administrasi Pendidikan, XXIII, (1), 2016

Lestari Puji, Wahyuni Dewi Urip, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komunikasi Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT Dika Transindo Jaya Klaten Jawa Tengah*, Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen, 9, (8), 2020

Ma’ruf H. Mu’min, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam*, 2011

Maria Delvi Otista, *Analisis Kinerja Pengawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat*, Skripsi, Medan: Universitas Medan Area, 2017

Masruhin Multazam Fadli, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan*, Skripsi, Jember: Universitas Jember, 2015

Ningrum Mutiara, *Analisis Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan (Studi Kasus: Lesehan Landunk)* Skripsi Bandar Lampung: Universitas Teknokrat Indonesia, 2022

Normawati, *Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wilayah IV Ratulangi, Kota Makassar*, Skripsi Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018

Nurjasmii, *Pelayanan Perawat Pasien Pada Puskesmas Kluet Selatan di Aceh Selatan*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2018

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

Pemerintahan Daerah

- PERMENDAGRI No. 35 tentang, *Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan dan Pertanggung jawaban Peyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007
- PP RI No. 72 tentang, Desa Tahun. Jakarta: Pemerintah Indonesia, 2005
- Pramesti Avilia Moza, Fuady Wachid R, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Gemilang Abadi Semarang*, Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi 28, No. (2), 2022
- Puji Lestari, Dewi Urip Wahyuni, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komunikasi Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada PT Dika Transindo Jaya Klaten Jawa Tengah)*”, Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen
- Purnama Sari Puput, Basit Lutfi, *Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa* Jurnal Ilmu Komunikasi, 2, (1), 2018 s/d 6, (2), 2022
- Qanun Aceh No. 10 tentang, Lembaga Adat, Aceh: Pemerntah Aceh, 2008
- Reza Regina Aditya, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Perkasa Banjarnegara*, Jurnal Ekonomi Riset, 3, (3), 2017
- Rumiati, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Di Kantor Desa Karang Bunga Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala*, Skripsi Kalimantan: Eprints UNISKA, 2021
- Salim, M. Pd & Drs. Syahrums, M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, Publishing, 2012
- Samsi Badarus, Boedijono, Suryawati Dina, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Terhadap Efektivitas Kerja Bawahan di Kantor Desa Bago Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*, Jurnal Universitas Jember, 2014
- Saptiana Nata Eka, Ismiyati, *Pengaruh Kepemimpinan, Fasilitas Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Mandiraja Kabupaaten Banjarnegara*, Economic Education Analysis Journal,.4, (2), 2015

- Situmeang Mahyudi S.sos. M.Si, Tampubolon Khairuddin, *Pengaruh Etika Administrasi Terhadap Pelayanan Aparatur Desa Pada Kantor Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang* Jurnal Prossiding Seminar Hasil Penelitian, 3, (1), 2020
- Susilawati Eka, *Kualitas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kantor Desa Tanabangka Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, Skripsi Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Syahfitri Mulyani: *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Penempatan Tenaga Pendidik di MAN 6 PIDIE*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2022
- Tampubolon Biatna, *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan*, dalam Jurnal Standarisasi, (9), 2001
- Tsaniyah Roudlotus, *Gaya Kepemimpinan Studi di Desa Karangkuten Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto*, Skripsi, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019
- Wahyuni Ely, *Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Penggalan Kecamatan Tebing Syahbandar Serdang :: Bedagai ::* Skripsi, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019
- Wendari Nofi, Daswati, Tamher Fatmah W, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dikantor Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali*, Cenderawasih: Journal Of Administration and Management Public Literation, 1, (1), 2021

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4962/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2022

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Raihan, S.Sos.I, MA (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Eliza  
NIM/Jurusan : 190403038/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - R A N I R Y

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 28 November 2022 M

4 Jumadil Awal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,

Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 28 November 2023



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1588/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Pasie Lembang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan
2. Keuchik Gampong Ujung Padang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan
3. Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan 2. Aparatur Gampong Pasie Lembang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan
4. Aparatur Gampong Ujung Padang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan
5. Aparatur Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Eliza / 190403038**

Semester/Jurusan : / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kecamatan Kluet Selatan***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN KLUET SELATAN  
KEUCHIK PASIE LEMBANG

Jln.T. Sri Muda No 01 Kemukiman Utama Gampong Pasie Lembang Kode pos: 23772

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 273 / VII / 2023

Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ELIZA**  
Tempat. Tgl Lahir : Pasie Lembang, 20 September 2001  
NIM : 190403038  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry  
Alamat Sekarang : Gampong Kajhu, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar  
Alamat Asal : Dsn. Kedai Gampong Pasie Lembang  
Kec. Kluet Selatan Kab. Aceh Selatan  
Tempat Penelitian : Gampong Pasie Lembang

Yang nama tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian/Interview di Kelurahan/Gampong Pasie Lembang pada tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan Tanggal 23 Juni 2023 dengan Judul *Kepemimpinan Partisipatif Keuchik dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Kluet Selatan.*

Penelitian ini dilaksanakan oleh saudari Eliza dalam rangka melaksanakan tugas akhirnya (Skripsi) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Demikian Surat Keterangan Ini dikeluarkan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pasie Lembang

Pada Tanggal : 07 Juli 2023

Keuchik Gampong Pasie Lembang





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
KECAMATAN KLUET SELATAN  
KEUCHIK UJUNG PADANG**

KODE POS 23772

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 68/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Keuchik Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ELIZA**  
NIM : 190403038  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Alamat : Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.

Benar nama mahasiswi yang tersebut di atas telah melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul Profesionalisme Kerja Pegawai Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kantot Keuchik Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Selama 2 (Dua) hari yaitu pada tanggal 23 dan 26 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ujung Padang

Pada Tanggal : 26 Juni 2023

Keuchik Ujung Padang





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN**  
**KECAMATAN KLUET SELATAN**  
**GAMPONG INDRA DAMAI**

Kode Pos 23772

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 470/160/VII/2023

Keuchik Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : **ELIZA**  
NIM : 190403038  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Alamat : Gampong Pasie Lembang, Kecamatan Kluet Selatan  
Kabupaten Aceh Selatan

Benar nama Mahasiswi tersebut diatas telah melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan skripsi dengan judul Kepemimpinan Partisipatif Keuchik Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Kecamatan Kluet Selatan selama 2 (Dua) hari yaitu pada tanggal 27 Juni 2023 dan 04 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Indra Damai  
Pada Tanggal : 05 Juli 2023

**KEUCHIK INDRA DAMAI**

**DARMAWI**

AR - R A N I R Y

## WAWANCARA TERHADAP KEUCHIK GAMPONG

1. Bagaimana sikap Bapak sebagai seorang pemimpin dalam berpartisipasi untuk meningkatkan pelayanan dikantor Keuchik?
2. Bagaimana menurut Bapak kinerja aparatur gampong dalam melayani masyarakat apakah sudah baik atau belum?
3. Bagaimana menurut Bapak kedisiplinan pegawai dalam masuk kantor?
4. Apakah ada aparatur yang tidak berada dikantor pada saat masyarakat membutuhkan pelayanan dari para aparatur gampong?
5. Apakah menurut Bapak ada masyarakat yang memberikan protes atau keluhan terhadap kinerja pegawai sebagai aparatur pemerintahan?
6. Apakah Bapak seorang pemimpin yang memutuskan keputusan melalui musyawarah bersama bawahan?
7. Apakah menurut Bapak ada masyarakat yang merasa kecewa kepada pelayanan pemerintah?
8. Apakah menurut Bapak para aparatur sudah mampu menyelesaikan tugas tugasnya dengan tepat waktu dan maksimal?
9. Apakah menurut Bapak ada hambatan yang dialami dalam memimpin dan mengkoordinasikan aparatur gampong untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat?
10. Bagaimana upaya yang dapat Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan serta meningkatkan pelayanan yang diberikan aparatur kepada masyarakat?

## WAWANCARA TERHADAP APARATUR KANTOR KEUCHIK

1. Bagaimana keuchik mengikut sertakan aparatur didalam segala kegiatan desa?
2. Apakah Keuchik memberikan kebebasan kepada aparatur dalam berpendapat?
3. Apakah keuchik sudah memberikan hak kepada bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pemerintahan?
4. Apakah Keuchik pernah menyuruh aparaturnya untuk mewakilinya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu?
5. Menurut Bapak/ibuk, Apakah keuchik seorang pemimpin yang memutuskan keputusan melalui musyawarah bersama bawahannya?
6. Bagaimana menurut Bapak/ibuk tentang keputusan yang diberikan oleh keuchik kepada aparatur, apakah sudah puas atau belum?
7. Bagaimana pengembangan keterampilan dari bawahan yang berada di bawah kepemimpinan keuchik?
8. Bagaimana sikap Bapak/ibuk dalam melayani masyarakat selama ini?
9. Apakah Bapak/ibuk selama ini sudah masuk kantor tepat waktu dan selalu berada di kantor sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
10. Apakah bapak/ibu sudah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat gampong?
11. Apakah bapak/ibu mampu dalam mengerjakan tugas-tugas kantor dengan tepat waktu yang sesuai jadwal yang telah di tentukan?
12. Apakah Bapak/ibuk pernah mendapatkan protes atau keluhan terhadap kinerja pegawai sebagai aparatur pemerintahan?
13. Apakah ada hambatan yang bapak/ibu alami dalam bekerja dan memberikan pelayanan kepada masyarakat? kalau ada, apa saja hambatan yang bapak/ibu alami?
14. Bagaimana upaya yang dapat Bapak/ibuk lakukan untuk mengatasi hambatan serta meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat?

## WAWANCARA TERHADAP MASYARAKAT GAMPONG

1. Bagaimana Menurut Bapak/ibuk tentang sikap keuchik dalam mengkoordinasikan aparaturnya dalam bekerja melayani masyarakat?
2. Bagaimana kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh aparatur gampong kepada bapak/ibu ketika membuat suatu pengurusan dengan mereka?
3. Apakah selama ini aparatur gampong selalu berada dikantor selama Bapak/ibuk ingin membuat suatu urusan dikantor Keuchik?
4. Apakah ketika Bapak/ibuk membuat suatu urusan dikantor keuchik penyelesaiannya diselesaikan tepat waktu/sesuai dengan waktu yang Bapak/ibuk inginkan?
5. Apakah bapak/ibu mendapatkan aparatur yang baik dan bersikap ramah ketika membuat suatu pengurusan di kantor keuchik?
6. Apakah bapak/ibu pernah merasa di pilih kasih atau tidak diperdulikan pada saat bapak/ibu membutuhkan aparatur atau membuat suatu urusan dikantor keuchik?
7. Apakah bapak/ibuk sudah merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan aparatur gampong selama ini?

جامعة الرانري

AR - RANIRY

**Gampong Pasie Lembang**



Lokasi Penelitian, Kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan



Wawancara Bersama Bapak Zarkasyi Selaku Keuchik Gampong Pasie Lembang



Wawancara bersama Bapak Irfandi, SH selaku aparatur dikantor Keuchik Gampong Pasie Lembang



Wawancara bersama Bapak M. Isa, S.Pd.I selaku aparatur dikantor Keuchik Gampong Pasie Lembang



Wawancara Bersama Ibuk Asnita selaku masyarakat Gampong Pasie Lembang



Wawancara Bersama Ibuk Siti Safar selaku masyarakat Gampong Pasie Lembang



Kantor Keuchik Gampong Pasie Lembang



Struktur Organisasi Gampong Pasie Lembang

## Gampong Ujung Padang



Lokasi Penelitian, Kantor Keuchik Gampong Ujung Padang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan



Wawancara Bersama Bapak Mahlizar Selaku Keuchik Gampong Ujung Padang



Wawancara bersama Bapak Jasmadi, S.Pd selaku aparaturn dikantor Keuchik Gampong Ujung Padang



Wawancara bersama Bapak Asrul Hazami selaku aparaturn dikantor Keuchik Gampong Ujung Padang



Wawancara Bersama Ibuk Evi selaku masyarakat Gampong Ujung Padang



Wawancara Bersama Ibuk Icut selaku masyarakat Gampong Ujung Padang

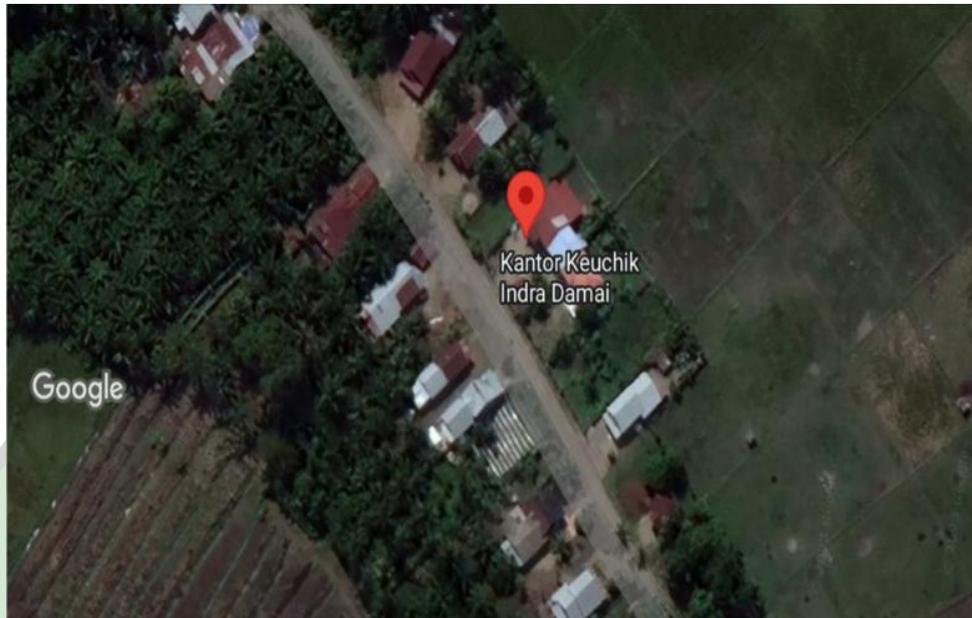


Kantor Keuchik Gampong Ujung Padang



Struktur Organisasi Gampong ujung Padang

## Gampong Indra Damai



Lokasi Penelitian, Kantor Keuchik Gampong Indra Damai Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan



Wawancara bersama Bapak Darmawi selaku Keuchik Gampong Indra Damai



Wawancara bersama Bapak Abdul Muthaleb selaku aparaturn dikantor Keuchik  
Gampong Indra Damai



Wawancara bersama Bapak Darlep Fajri selaku aparaturn dikantor Keuchik  
Gampong Indra Damai



Wawancara Bersama Ibuk Janidah selaku masyarakat Gampong Indra Damai



Wawancara Bersama Ibuk Sariyah selaku masyarakat Gampong Indra Damai



Kantor Keuchik Gampong Indra Damai



Struktur Organisasi Gampong Indra Damai

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas

1. Nama Lengkap : Eliza
2. NIM : 190403038
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pasie Lembang, 20 September 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Menikah
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Desa Pasie Lembang, Kec. Kluet Selatan.  
Kab. Aceh Selatan

### Riwayat Pendidikan

SD/MIN	: MIN Lembang	Tahun Lulusan 2013
SMP/MTSN	: MTSN Suak Bakong	Tahun Lulusan 2016
SMA/MAN	: SMAN 1 Kluet Selatan	Tahun Lulusan 2019
Universitas	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Tahun Lulusan 2023

### Data Orangtua/Wali

Nama Ayah	: Faisal
Nama Ibu	: Hayaton
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Pasie Lembang, Kec. Kluet Selatan. Kab. Aceh Selatan

Penulis,

**ELIZA**  
**NIM. 190403038**